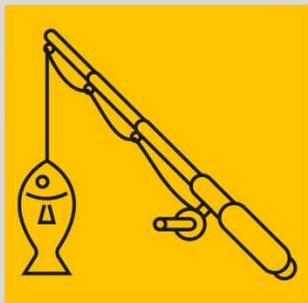


LAPORAN TAHUNAN 2023

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA BRONDONG



Mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat-Nya Laporan Tahunan Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Tahun 2023 ini dapat terselesaikan. Pelaporan ini dihasilkan dari kerja secara kolaboratif dari semua pihak di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong dengan kombinasi pendekatan *top-down* dan *bottom-up* sehingga dapat disajikan secara faktual dan utuh namun terperinci.

Laporan Tahunan ini sebagai bentuk monitoring dan evaluasi perkembangan pembangunan dan operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong serta bahan informasi pengambilan kebijakan dan penyusunan perencanaan periode selanjutnya. Laporan ini berisi refleksi dan reliasasi pelaksanaan tugas dan fungsi, serta optimalisasi pengelolaan pelabuhan perikanan sebagaimana diamatkan dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66/PERMEN-KP/2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap.

Besar harapan kami agar laporan tahunan ini dapat dimanfaatkan untuk kebaikan dan mendapatkan tanggapan berupa kritik dan saran konstruktif bagi penyempurnaan laporan dimasa mendatang. Atas kerjasama semua pihak yang telah membantu tersusunnya laporan ini diucapkan terima kasih

Lamongan, Januari 2024

Kepala Pelabuhan



Ibrahim, A.Pi, M.Si

IKHTISAR EKSEKUTIF

PPN Brondong merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) dibawah Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap KKP mempunyai visi **“Terwujudnya Perikanan Tangkap yang Maju dan Berkelanjutan serta Masyarakat Perikanan Tangkap yang Mandiri dan Sejahtera” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong-Royong”**. Tugas yang diemban PPN Brondong yaitu melaksanakan pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan sumber daya ikan serta keselamatan operasional kapal perikanan. Dalam melaksanakan tugasnya didukung dengan SDM berjumlah 77 orang yang terdiri dari PNS 47 orang, PPPK 19 orang dan PPNPN 11 orang

Pengelolaan pelabuhan perikanan mempunyai permasalahan yang kompleks karena keterkaitan dengan banyak sektor dan juga sensitif terhadap aspek lingkungan. Terdapat berbagai isu pengelolaan perikanan di PPN Brondong yang berpotensi mengancam kelestarian sumber daya ikan dan lingkungan, keberlanjutan mata pencaharian masyarakat dibidang perikanan, ketahanan pangan, dan pertumbuhan ekonomi yang bersumber dari pemanfaatan sumber daya perikanan.

Capaian kinerja PPN Brondong pada tahun 2023 berdasarkan target yang telah ditetapkan yaitu: (1) nilai PNBPN sebesar 122,73 %, (2) produksi perikanan tangkap sebesar 109 %, (3) pengelolaan pelabuhan perikanan sebesar 108,11 %, (4) Pengembangan dan peningkatan Fasilitas sebesar 117 %, (5) Pengelolaan kapal perikanan dan alat tangkap sebesar 120 %, (6) Pengelolaan Awak kapal yang tersertifikasi sebesar 105,26 %, (7) Tata kelola pemerintahan sebesar 110,16 %.

Capaian kinerja operasional pelabuhan perikanan di PPN Brondong tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu:

1. Frekuensi pengiriman data PIPP mengalami kenaikan sebesar 3,1 %.
2. Produksi perikanan mengalami penurunan sebesar 2,02 %.

3. Nilai produksi perikanan mengalami kenaikan 7,56 %.
4. Frekuensi kunjungan kapal mengalami penurunan sebesar 1,48 %.
5. Pendapatan pelabuhan mengalami penurunan sebesar 13,6 %.
6. Penyaluran solar mengalami kenaikan sebesar 6,1 %.
7. Penyaluran es mengalami kenaikan 110,5 %.
8. Penyaluran air mengalami penurunan 2,5 %.
9. Penyerapan tenaga kerja mengalami penurunan sebesar 10,3%.
10. Jumlah uang yang beredar mengalami kenaikan sebesar 6,76 %
11. Inspeksi pengendalian mutu mengalami kenaikan sebesar 21,99%.
12. Distribusi pemasaran ikan segar lokal mengalami kenaikan sebesar 14 % dan distribusi pemasaran ikan segar regional mengalami penurunan sebesar 15,7%
13. Distribusi pemasaran ikan olahan lokal mengalami kenaikan sebesar 5,1% dan distribusi pemasaran ikan olahan regional mengalami penurunan sebesar 8 %

DAFTAR ISI

Kata Pengantar (i)

Ikhtisar Eksekutif (ii)

Daftar Isi (iv)

Daftar Tabel (v)

Daftar Gambar (vi)

BAB I PENDAHULUAN

A. Sejarah Singkat (1)

B. Visi dan Misi (1)

C. Tujuan dan Sasaran (2)

D. Tugas Pokok dan Fungsi (4)

E. Sumber Daya Manusia (5)

F. Fasilitas Pelabuhan Perikanan (7)

G. Permasalahan dan Tantangan (15)

BAB II KINERJA PENGELOLAAN PPN BRONODNG

A. Kinerja PPN Brondong

1. Nilai PNBP (18)

2. Produktivitas Perikanan Tangkap (19)

3. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan (20)

4. Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan (23)

5. Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkap Ikan (25)

6. Peningkatan Pengetahuan/Kompetensi Nelayan/Awak Kapal Perikanan (26)

7. Tata Kelola Pemerintahan di Pelabuhan Perikanan (26)

B. Capaian Kinerja Operasional Pelabuhan Perikanan di PPN Brondong Tahun 2023

1. Frekuensi Pengiriman Data PIPP (28)

2. Produksi Perikanan (30)

3. Nilai Produksi Perikanan (31)

4. Frekuensi Kunjungan (32)

5. Pendapatan Pelabuhan (33)

6. Fasilitasi Penyuluhan, Pengawasan dan Pengendalian Sumber Daya Ikan, Perkarantinaan Ikan, Publikasi (34)

7. Sosialisasi dan Bimbingan Teknis (36)

8. Pelaksanaan K5 (39)
9. Penyaluran Air Bersih, Es dan BBM (41)
10. Penyerapan Tenaga Kerja (42)
11. Investor di Pelabuhan Perikanan (43)
12. Penyerapan Anggaran (44)
13. Pelayanan Publik (46)
 - a. Pelayanan Administrasi (46)
 - b. Pelayanan Pengusahaan (47)
 - c. Survei Kepuasan Masyarakat (IKM) (47)
14. Jumlah Uang Beredar (48)
15. Jumlah Kapal Perikanan (49)
16. Pembinaan Mutu Hasil Perikanan (50)
17. Distribusi Pemasaran Hasil Perikanan (51)
18. Pengembangan SDM Pengelola Pelabuhan (52)
19. Pengembangan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Pelabuhan Perikanan (53)
20. Penghargaan yang diperoleh (57)

BAB III RENCANA KERJA 2024 (58)-

BAB IV PENUTUP (59)

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indikator Kinerja Utama PPN Brondong Tahun 2023	(3)
Tabel 2. Komposisi SDM PPN Brondong berdasarkan Pendidikan Tahun 2022	(7)
Tabel 3. Komposisi SDM PPN Brondong berdasarkan Golongan dan Jenis kelamin Tahun 2023	(7)
Tabel 4. Fasilitas Pokok di PPN Brondong	(8)
Tabel 5. Fasilitas Fungsional di PPN Brondong	(10)
Tabel 6. Fasilitas Penunjang di PPN Brondong	(14)
Tabel 7. Fasilitas Jalan Akses Masuk Pelabuhan PPNBr II (Dinas Perikanan Propinsi Jatim)	(15)
Tabel 8. Permasalahan dan Rencana Aksi di WPP NRI 712 Tahun 2023	(21)
Tabel 9. Target dan Capaian Logbook Penangkapan Ikan Tahun 2023	(23)
Tabel 10. Rekapitulasi Pengembangan dan Pembangunan Fasilitas Pelabuhan Tahun 2022-2023	(24)
Tabel 11. Frekuensi Entry PIPP per Bulan	(29)
Tabel 12. Produksi Ikan di PPN Brondong per Bulan Tahun 2022-2023	(30)
Tabel 13. Nilai Produksi Ikan di PPN Brondong per Bulan Tahun 2022-2023	(32)
Tabel 14. Frekuensi Kunjungan Kapal Perikanan	(33)
Tabel 15. Pendapatan Pelabuhan Per Bulan	(34)
Tabel 16. Kegiatan di PPN Brondong tahun 2023	(36)
Tabel 17. Penyaluran Solar	(41)
Tabel 18. Penyaluran Es	(42)
Tabel 19. Penyaluran Air	(42)
Tabel 20. Penyerapan Tenaga Kerja	(43)
Tabel 21. Data Investor di PPN Brondong	(43)
Tabel 22. Pagu Anggaran PPN Brondong TA. 2023 (Awal)	(44)
Tabel 23. Pagu Anggaran PPN Brondong TA. 2023 (Revisi)	(45)
Tabel 24. Realisasi Anggaran PPN Brondong TA. 2023	(46)
Tabel 25. Capaian Pelayanan Administrasi di PPN Brondong Tahun 2023	(46)
Tabel 26. Capaian Pelayanan Pengusahaan di PPN Brondong Tahun 2023	(47)
Tabel 27. Nilai IKM PPN Brondong Tahun 2023	(48)

Tabel 28. Jumlah Uang Beredar	(48)
Tabel 29. Keragaan Kapal Perikanan di PPN Brondong	(49)
Tabel 30. Pembinaan Mutu Hasil Perikanan	(50)
Tabel 31. Distribusi Pemasaran Ikan Segar	(51)
Tabel 32. Distribusi Pemasaran Ikan Olahan	(52)
Tabel 33. Pengembangan Prasarana Pelabuhan Tahun 2023	(54)
Tabel 34. Pemeliharaan Prasarana Pelabuhan Tahun 2023	(54)
Tabel 35. Pengembangan Sarana Pelabuhan Tahun 2023	(54)
Tabel 36. Pengembangan Sarana Pelabuhan Tahun 2023	(55)
Tabel 37 Rencana Kerja Program dan Kegiatan PPN Brondong Tahun 2023	(58)

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Struktur Organisasi PPN Brondong (6)
- Gambar 2. Komposisi Pegawai Di PPN Brondong Pada Tahun 2023 (6)
- Gambar 3. Fasilitas Pokok di PPN Brondong (10)
- Gambar 4. Fasilitas Fungsional (13)
- Gambar 5. Fasilitas Penunjang (14)
- Gambar 6. Grafik Tren Nilai PNBPN di PPN Brondong (18)
- Gambar 7. Grafik Tren Produksi Perikanan Tangkap di PPN Brondong (19)
- Gambar 8. Pertemuan Lembaga Pengelolaan Perikanan WPPNRI-712 (20)
- Gambar 9. Grafik Tren Tingkat Operasional Pelabuhan Perikanan di PPN Brondong (20)
- Gambar 10. Grafik Jumlah Data Logbook Penangkapan Ikan di PPN Brondong (23)
- Gambar 11. Kondisi pengembangan dan Pembangunan Fasilitas Pelabuhan 3 Tahun Terakhir di PPN Brondong (24)
- Gambar 12. Rehabilitasi Parkir Motor (25)
- Gambar 13. Rehabilitasi Akses Bongkar Muat (25)
- Gambar 14. Rehabilitasi Menara Suar (25)
- Gambar 15. Dokumentasi Kegiatan Entry PIPP di PPN Brondong (30)
- Gambar 16. Dokumentasi Aktivitas Pembongkaran Ikan di PPN Brondong (31)
- Gambar 17. Grafik Penerimaan PNBPN per bulan Tahun 2022 dan Tahun 2023 (34)
- Gambar 18. Dokumentasi Publikasi *Off line* di PPN Brondong (35)
- Gambar 19. Dokumentasi Publikasi *On line* di PPN Brondong (36)
- Gambar 20. Kegiatan K5 (Keamanan dan Ketertiban) (40)
- Gambar 21. Kegiatan K5 (Kebersihan, Keindahan dan Keselamatan Kerja) (41)
- Gambar 22. Dokumentasi Investor di PPN Brondong (44)
- Gambar 23. Dokumentasi Pengembangan SDM di PPN Brondong (53)
- Gambar 24. Dokumentasi Pengembangan Fasilitas di PPN Brondong (56)
- Gambar 25. Paigam penghargaan PPN Brondogng tahun 2023 (57)

BAB I PENDAHULUAN

A. Sejarah Singkat

Perjalanan Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Brondong dimulai sejak tahun 1936 pada pemerintahan Kolonial Hindia Belanda, hal ini ditandai dengan dibangunnya monumen *Van der Wijck* sebagai bentuk penghormatan pemerintah kolonial terhadap jasa nelayan Brondong dan sekitarnya yang telah menyelamatkan korban tenggelamnya kapal dagang milik perusahaan Belanda. Kondisi Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Brondong pada saat itu masih dikelola oleh pemerintah setempat dengan fasilitas Tempat Pelelangan Ikan (TPI) sebagai sarana nelayan untuk melakukan pembongkaran ikan.

Seiring perjalanan dengan meningkatnya aktivitas perikanan di Brondong, maka pada tahun 1978 pengelolaan PPI Brondong diambil alih oleh Pemerintah Pusat menjadi Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Brondong. Pada tahun 1986 dilakukan pengembangan PPP Brondong melalui Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut Departemen Perhubungan Nomor B.IX-22 CY/PP 72 Tanggal 03 November 1986 dan pada tahun 1987 status PPP Brondong kembali dinaikkan menjadi Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Brondong melalui Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 428/KPTS/410/1987 Tanggal 14 Juli 1987. Pada tahun 2001, status pengelolaan PPN Brondong dipindahkan dari Departemen Pertanian ke Departemen Kelautan dan Perikanan dengan Surat Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.26.I/MEN/2001. Pada tahun 2010 Departemen Kelautan dan Perikanan berubah menjadi Kementerian Kelautan dan Perikanan.

B. Visi dan Misi

Sebagai unit pelaksana teknis yang berada dibawah Kementerian Kelautan dan Perikanan dibawah arahan Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, PPN Brondong memiliki visi yang sesuai dengan Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap tahun 2020 - 2024 yaitu **“Terwujudnya Perikanan Tangkap yang**

Maju dan Berkelanjutan serta Masyarakat Perikanan Tangkap yang Mandiri dan Sejahtera” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong-Royong”.

PPN Brondong juga menjalankan misi dari Ditjen Perikanan Tangkap yaitu melaksanakan 4 (empat) Misi Presiden, dengan uraian sebagai berikut:

Misi 1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia

- Penumbuhan Kewirausahaan Masyarakat Perikanan Tangkap
- Penguatan Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Masyarakat Perikanan Tangkap Perempuan

Misi 2. Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing

- Peningkatan Nilai Tambah dari Pemanfaatan Infrastruktur Perikanan Tangkap
- Melanjutkan Revitalisasi Industri Perikanan Tangkap dan Infrastruktur Pendukungnya untuk Menyongsong Revolusi Industri 4.0

Misi 3. Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan

- Mitigasi Perubahan Iklim terhadap Ekosistem Sumber Daya Perikanan
- Penegakan Hukum dan Rehabilitasi Lingkungan Hidup Sumber Daya Perikanan

Misi 4. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya

- Reformasi Birokrasi Ditjen Perikanan Tangkap

C. Tujuan dan Sasaran

Menjabarkan misi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya untuk mewujudkan tercapainya tujuan pembangunan perikanan tangkap, PPN Brondong melaksanakan 5 (lima) kegiatan, yaitu :

1. Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawasan Kapal Perikanan.
2. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan.
3. Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan.
4. Pengelolaan Sumber Daya Ikan (SDI).

5. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Perikanan Tangkap

Dalam mewujudkan tercapainya misi pada Tahun 2023 dilaksanakan melalui 9 (sembilan) Sasaran Program di PPN Brondong sebagai berikut:

1. Nilai PNBPN Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong
2. Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong meningkat.
3. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong yang Berdaya saing
4. Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong yang Optimal
5. Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong
6. Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tsertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong
7. Tata kelola pemerintahan yang baik lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong.

Dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran, maka pada Tahun 2023 ditetapkan 18 indikator kinerja utama seperti pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Indikator Kinerja Utama PPN Brondong Tahun 2023

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Nilai PNBPN Sektor Perikanan Tangkap meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong	1	Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Juta Rupiah)	1.812,74
2	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong meningkat	2	Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Ton)	50.530
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong yang berdaya saing	3	Presentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	100
		4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	83
		5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	90
4	Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong yang Optimal	6	Presentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	80
		7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	30,01

5	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong	8	Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	50
6	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong	9	Presentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)	95
7	Tata Kelola Pemerintah yang baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong	10	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	75,07
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	75
		12	Nilai Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	93
		13	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Indeks)	80
		14	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	77,5
		15	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	77,5
		16	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	93,75
		17	Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	82
		18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Indeks)	88,21

D. Tugas Pokok dan Fungsi

PPN Brondong dalam melaksanakan tugas dan fungsinya berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap. Tugas yang diemban PPN Brondong adalah melaksanakan pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan sumber daya ikan serta keselamatan operasional kapal perikanan. Dalam melaksanakan tugas tersebut PPN Brondong menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang pelabuhan perikanan;
- b. pelaksanaan pengaturan keberangkatan, kedatangan, dan keberadaan kapal perikanan di pelabuhan perikanan;
- c. pelaksanaan pelayanan penerbitan surat tanda bukti lapor kedatangan dan keberangkatan kapal perikanan;
- d. pelaksanaan pemeriksaan logbook penangkapan ikan;
- e. pelaksanaan pelayanan penerbitan persetujuan berlayar;

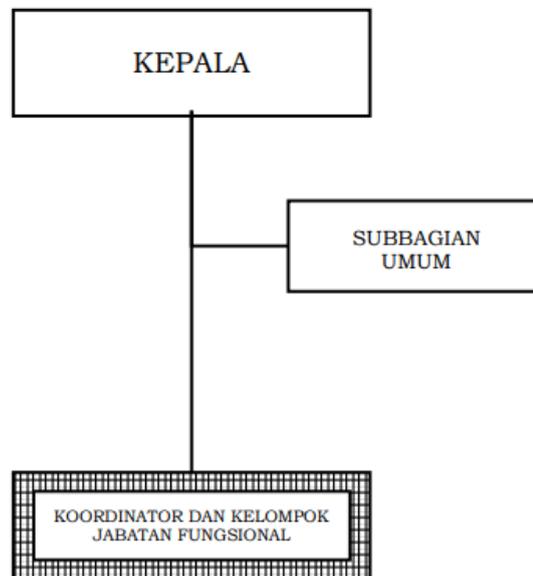
- f. pelaksanaan penerbitan sertifikat hasil tangkapan ikan;
- g. pelaksanaan pengawasan pengisian bahan bakar;
- h. pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pendayagunaan, dan pengawasan, serta pengendalian sarana dan prasarana;
- i. pelaksanaan fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan, perkarantinaan ikan, publikasi hasil penelitian, pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, pembinaan mutu, serta pengolahan, pemasaran, dan distribusi hasil perikanan;
- j. pelayanan jasa, pemanfaatan lahan, dan fasilitas usaha;
- k. pelaksanaan pengumpulan data, informasi, dan publikasi;
- l. pelaksanaan bimbingan teknis dan penerbitan sertifikat cara penanganan ikan yang baik;
- m. pelaksanaan inspeksi pengendalian mutu hasil perikanan pada kegiatan penangkapan ikan;
- n. pelaksanaan pengendalian lingkungan di pelabuhan perikanan; dan
- o. pelaksanaan urusan ketatausahaan.

E. Sumber Daya Manusia

Berdasarkan Permen KP Nomor 64/PERMEN-KP/2022 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Kelautan Dan Perikanan Nomor 108/KEPMEN-KP/2020 Tentang Peta Jabatan Di Lingkungan Kementerian Kelautan Dan Perikanan Tahun 2020 – Tahun 2024, susunan organisasi PPN Brondong terdiri atas:

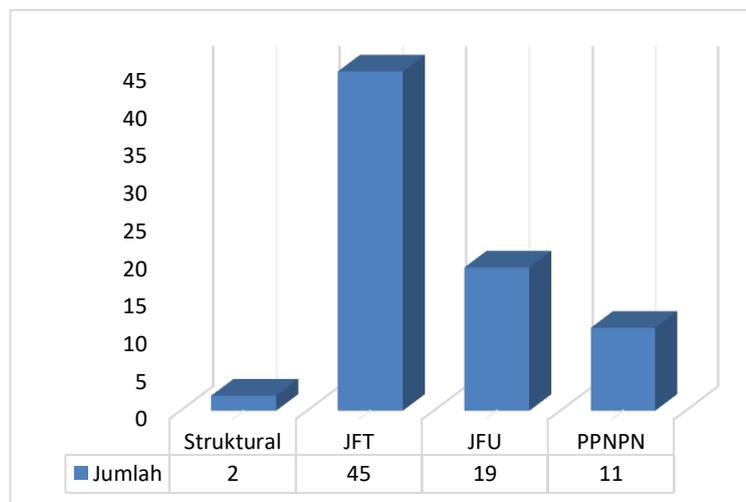
- a. Kepala Pelabuhan
- b. Kepala Subbagian Umum
- c. Kelompok Jabatan Fungsional

**STRUKTUR ORGANISASI
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA**



Gambar 1. Stuktur Organisasi PPN Brondong

Pada tahun 2023, dalam menjalankan tugas dan fungsinya, PPN Brondong didukung oleh 77 orang pegawai yang terdiri atas Jabatan Struktural 2 orang (2,60%), Jabatan Fungsional Tertentu (JFT) 45 orang (58,44%), Jabatan Fungsional Umum (JFU) 19 orang (24,68%) dan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) 11 orang (14,29%).



Gambar 2. Komposisi Pegawai Di PPN Brondong Pada Tahun 2023

Di lihat dari tingkat pendidikannya, komposisi pegawai PPN Brondong sebagai berikut: S–2 sebanyak 3 pegawai, S–1/D–IV sebanyak 35 orang, D–III sebanyak 8 orang, dan SUPM/SLTA/Sederajat sebanyak 31 orang. Keragaan pegawai PPN Brondong berdasarkan pendidikan dan jabatan dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 2. Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan Tahun 2023

No.	Nama Jabatan	Jenjang Pendidikan				Jumlah
		S2	S1/DIV	DIII	SLTA/SUPM	
1	Jabatan Struktural	2	-	-	-	2
2	Pejabat Fungsional Tertentu	1	22	8	15	46
3	Pejabat Fungsional Umum	-	10	1	7	18
4	Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN)	-	3	-	8	11
Jumlah		3	35	8	31	77

Berdasarkan klasifikasikan status kepegawaian jumlah pegawai berstatus PNS 47 orang (65,27 %), PPPK 19 orang (16,67) dan PPNPN 11 orang (18,06 %). Komposisi pegawai di PPN Brondong pada tahun 2023 berdasarkan golongan dan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 3. Komposisi Pegawai Di PPN Brondong Berdasarkan Golongan dan Jenis Kelamin Tahun 2023

Status	Golongan/Jenis Kelamin								Jumlah		
	I		II		III		IV		L	P	L+P
	L	P	L	P	L	P	L	P			
PNS	-	-	8	3	22	13	1	-	31	16	47
PPPK	-	-	9	3	4	3	-	-	13	6	19
PPNPN	11	-	-	-	-	-	-	-	11	-	11
Jumlah	11	-	17	6	26	16	1	-	55	22	77

F. Fasilitas Pelabuhan Perikanan

Fasilitas Pelabuhan Perikanan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong terbagi menjadi 3 (tiga) kelompok, yaitu fasilitas pokok yang merupakan fasilitas utama yang harus ada di Pelabuhan Perikanan, fasilitas fungsional untuk memberikan pelayanan dan manfaat langsung yang diperlukan untuk kegiatan operasional, dan fasilitas penunjang yang merupakan fasilitas

tambahan yang diperlukan untuk mendukung kegiatan. Beberapa fasilitas pokok dapat dilihat pada tabel 4 dan gambar 3, fasilitas fungsional dan fasilitas penunjang dapat masing masing dapat dilihat pada tabel 5, 6 dan gambar 4, 5 berikut ini:

Tabel 4. Fasilitas Pokok di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong

No	Jenis Fasilitas	Volume	Kepemilikan
1.	<i>Areal Pelabuhan</i>	(13, 21 ha) / 132.122	
	• Existing awal	(2,59 ha) / 25.880 m ²	Perum
	• Reklamasi sayap timur	(1,27 ha) / 12.744	PPNBr I (TA.2000)
	• Reklamasi sayap barat	(0,48 ha) / 4.880 m ²	PPNBr I (TA.2000)
	• Lanjutan reklamasi di lahan	(0,09 ha) / 900 m ²	PPNBr I (TA.2003)
	• Reklamasi di lahan baru	(0,10 ha) / 1.003	PPNBr II (TA.2004)
	• Lanjutan reklamasi di lahan	(1,36 ha) / 13.640 m ²	PPNBr II (TA.2005)
	• Lanjutan reklamasi di lahan	(0,17 ha) / 1.783 m ²	PPNBr II (TA.2007)
	• Lanjutan reklamasi di lahan	(0,07 ha) / 750 m ²	PPNBr II (TA.2008)
	• Lanjutan reklamasi di lahan	(0,09 ha) / 894 m ²	PPNBr II (TA.2008)
	• Lanjutan reklamasi di lahan	(6,96 ha) / 69.648 m ²	PPNBr II (TA.2009)
2.	<i>Dermaga / jetty</i>	525,5 m'	
	• Dermaga Bongkar	161 m'	PPNBr I
	• Dermaga Bongkar (arah utara-selatan)	(159,7 x 7) / 159,7 m ²	PPNBr II (TA. 2009)
	• Dermaga Perbekalan (arah timur-barat)	(204,8 x 6) / 204,8 m ²	PPNBr II (TA.2009)
3.	<i>Kolam Pelabuhan</i>	23,4 ha	PPNBr
	• Dilakukan pengerukan kolam pelabuhan di TA 2000, 2009, dan 2015		
4.	<i>Turap (Revetment)</i>	4.359,9 m'	
	Turap buis beton & pasangan batu	570,2 m ²	PPNBr I (TA.2000)
	Turap pasangan batu	305 m'	PPNBr II (TA.2003)
	Turap batu kosong	258 m'	PPNBr II (TA.2004)
	Turap batu kosong	1.520 m ²	PPNBr II (TA.2005)
	Turap sheet pile	235,1 m'	PPNBr II (TA.2007)
	Turap sheet pile	144 m'	PPNBr II (TA.2008)
	Turap sheet pile	173,65 m ²	PPNBr II (TA.2009)
	Turap buis beton	447,95 m'	PPNBr II (TA.2009)
	Turap beton	26,3 m ²	PPNBr II (TA.2009)
	Tanggul	244 m'	PPNBr II (TA.2015)
	Revetment	435,7 m ²	PPNBr II (TA.2015)
5.	<i>Jalan Kompleks</i>	23.465,56 m ²	
	Jalan kompleks	1.500 m ²	PPNBr I (TA.1993)
	Pengaspalan jalan : (636,5 x 8) m ²	5.092 m ²	PPNBr I (TA.2005)
	Cor beton	108,66 m ²	PPNBr I (TA.2006)
	Pengaspalan areal bongkar muat (40 x 18) m ²	720 m ²	PPNBr I (TA.2007)
	Pengaspalan areal bongkar muat	347,5 m ²	PPNBr I (TA.2009)
	Cor beton : (32,5 x 6)m ²	195 m ²	PPNBr I (TA.2011)
	Cor beton : (35 x 5,5)m ²	192,5 m ²	PPNBr II (TA.2012)

	Pengaspalan jalan (570 x 7) m ² + (80 x 16) m ²	5.270 m ²	PPNBr II (TA.2012)
	Pengaspalan jalan (lanjutan) (90 x 8) m ² + (110 x 8) m ²	1.600 m ²	PPNBr II (TA.2013)
	Peningkt jalan kompleks (cor	369,15 m ²	PPNBr I (TA.2014)
	Pengaspalan jalan (lanjutan)	8.070,75 m ²	PPNBr II (TA.2014)
	<ul style="list-style-type: none"> • Sta 150-225 (75m') : lebar 10- • Sta 225-300 (75 m') : lebar 16 • Sta 376-450 (74 m') : lebar 9-13,5m' 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Sta 450-989 (539 m') : lebar 9 		
6.	<i>Breakwater</i>	292 m'	
	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Breakwater</i> 	97 m'	PPNBr II (TA.2005)
	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Breakwater (lanjutan)</i> 	195 m'	PPNBr II (TA.2006)
	<ul style="list-style-type: none"> • Breakwater 	50 m' (barat) & 293m' (timur)	BBWS-PUPR (2021-2022)
7.	<i>Drainase</i>	3.852,60 m'	
	<ul style="list-style-type: none"> • Drainase (existing awal) 		PPNBr I (TA.1993)
	<ul style="list-style-type: none"> • Drainase 	63 m'	PPNBr I (TA.1995)
	<ul style="list-style-type: none"> • Drainase 	22 m'	PPNBr I (TA.1996)
	<ul style="list-style-type: none"> • Drainase (areal TPI lama sd sayap timur) 	215,5 m'	PPNBr I (TA.2005)
	(Drainase terbuka : 160,5 m')		
	(Drainase tertutup : 55 m')		
	<ul style="list-style-type: none"> • Drainase (areal warung sd 	244,7 m'	PPNBr I (TA.2006)
	<ul style="list-style-type: none"> • Drainase (sekitar TPI lama) 	274,4 m'	PPNBr I (TA.2007)
	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan Drainase (selatan bengkel) berupa gorong-gorong 	6 m'	PPNBr I (TA.2011)
	<ul style="list-style-type: none"> • Drainase (Box culvert) 	27 m'	PPNBr II (TA.2012)
	<ul style="list-style-type: none"> • Drainase 	868,8 m'	PPNBr II (TA.2013)
	(U gutter (1,2 x 0,8 x 1) : 635	762 m'	
	(Box culvert (1,2 x 1 x 1) : 89	106,8 m'	
	<ul style="list-style-type: none"> • Drainase 	631,2 m'	PPNBr II (TA.2014)
	(U gutter (1,2 x 0,8 x 1) : 490	588 m'	
	(Box culvert (1,2 x 1 x 1) : 36	43,2 m'	
	<ul style="list-style-type: none"> • Drainase 	1.636,8 m'	PPNBr II (TA.2021)
	(U gutter (1,2 x 0,4 x 0,4) : 1.364 buah)	588 m'	
	(Box culvert (1 x 0,4 x 0,4) : 26	26 m'	
8.	<i>Rambu Navigasi</i>		
	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Rambu Suar di darat</i> 	2 unit	PPNBr I (TA.1993)
	<ul style="list-style-type: none"> • <i>SBNP di laut</i> 	2 unit	PPNBr (TA.2011)



Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Lahan baru)



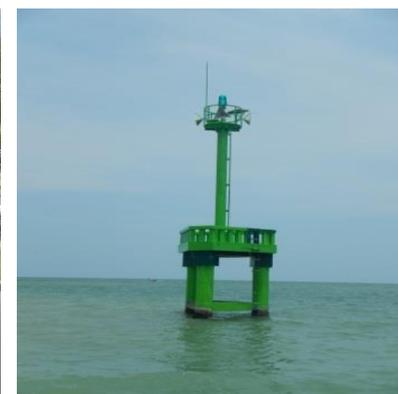
Turap/ Breakwater



Dermaga bongkar



Jalan Kompleks



Rambu Navigasi

Gambar 3. Fasilitas Pokok Pelabuhan

Tabel 5. Fasilitas Fungsional di PPN Brondong

<i>No</i>	<i>Jenis Fasilitas</i>	<i>Volume</i>	<i>Kepemilikan</i>
1.	<i>Gedung TPI</i>	<i>1.080 m²</i>	<i>Perum</i>
2.	<i>Gudang Keranjang</i>	<i>100 m²</i>	<i>Perum</i>
3.	<i>Shelter Nelayan</i>	<i>100 m²</i>	<i>Perum</i>
4.	<i>Tangki air & instalasi</i>	<i>170 m³</i>	<i>Perum</i>
5.	<i>Tangki BBM</i>	<i>150 & 25 ton</i>	<i>Perum</i>
6.	<i>SPDN di lahan lama (timur)</i>	<i>kapasitas 634 KL/bln</i>	<i>Perum</i>
7.	<i>SPDN di lahan baru (barat)</i>	<i>kapasitas 248 KL/bln</i>	<i>Perum</i>
8.	<i>Listrik dan instalasi</i>	<i>345 KVA</i>	<i>Perum</i>
9.	<i>Genset dan instalasi</i>	<i>170 KVA</i>	<i>Perum</i>
10.	<i>Tmp.Penjualan BBM</i>	<i>36 m²</i>	<i>Perum</i>
11.	<i>Bengkel</i>	<i>120 m²</i>	<i>Perum</i>

No	Jenis Fasilitas	Volume	Kepemilikan
12.	Kantor Perum	480 m ²	Perum
13.	Pabrik Es Balok	50 ton/hr x 2 unit	Perum
14.	Pabrik Es Balok	50 ton/hr	Pemda
15.	Pabrik Es Curai	-	Perum
	• Alih fungsi menjadi Gudang dan Cruiser es		
16.	Areal Parkir	800 m ²	Perum
17.	R.Sortir Ikan	120 m ²	Perum
18.	Rumah Genset	60 m ²	Perum
19.	Cold Storage		
	• Cold Storage	50 ton	Perum
	• ABF	3 ton	Perum
20.	BPN (lama)	125 m ²	PPNBr I (TA.1885)
21.	Balai Pertemuan Nelayan	(19 x 16) m ² / 304 m ²	PPNBr II (TA.2015)
22.	Pos Masuk	25 m ²	PPNBr I (TA.2005)
23.	Kantor Pelabuhan (lama)	348 m ²	PPNBr I (TA.2001)
24.	Gedung Pelayanan Terpadu	(34 x 16) m ² x 2 lantai / 1.088 m ²	PPNBr II (TA.2015)
25.	Los Pengepakan Ikan	480 m ²	PPNBr I (TA.2004)
26.	MCK	60 m ²	PPNBr I (TA.2003,
27.	Los Pem. Kep. Ikan	300 m ²	PPNBr I (TA.2003)
	• Alih fungsi menjadi Outlet Pengepakan ikan		
28.	Reefer Container (Kondisi rusak)	1 unit	PPNBr I (TA.2003)
29.	Pabrik Es Mini (Kondisi rusak)	3 ton/hr	PPNBr I (TA.2006)
30.	Kantor Syahbandar	63,25 m ²	PPNBr I (TA.2008)
31.	Bengkel Pelabuhan	27,6 m ²	PPNBr I (TA.2009)
32.	Pos Satpam	6 m ²	PPNBr I (TA.1982)
33.	Pos Jaga (lama)	24 m ²	PPNBr II (TA.2010)
34.	Pos Jaga	(3 x 2) m ² x 2 unit / 12 m ²	PPNBr II (TA.2015)
35.	Gedung PPDI		
	• Hall Utama	2.976 m ²	PPNBr II (TA.2010)
	• Ruang Sortir Ikan	744 m ²	PPNBr II (TA.2010)
	• Kantor Administratur	96 m ²	PPNBr II (TA.2010)
	• MCK di luar gedung		PPNBr II (TA.2011)
	• IPAL	120 m ³ /hari	PPNBr II (TA.2011)
	• Gudang peralatan	180 m ²	PPNBr II (TA.2011)
36.	Tandon Air Laut		
	• Tandon Atas	22,5 m ³	PPNBr II (TA.2010)
	• Tandon Bawah	270,11 m ³	PPNBr II (TA.2010)
37.	Tandon Air Tawar		
	• Tandon Atas	22,5 m ³	PPNBr II (TA.2011)
	• Tandon Bawah	693,42 m ³	PPNBr II (TA.2011)
38.	Instalasi Listrik		
	• Gardu listrik / Travo	30,4 m ² / 250 KVA	PPNBr II (TA.2011)
	• Gardu dan Inst. Listrik	240 KVA	PPNBr II (TA.2020)
	• Gardu dan Inst.Listrik	164 KVA	PPNBr II (TA.2020)

No	Jenis Fasilitas	Volume	Kepemilikan
	• Daya listrik	240 KVA	PPNBr II (TA. 2011)
	• Tiang beton	27 buah	PPNBr II (TA.2012)
	• Lampu PJU 250 watt	50 buah	PPNBr II (TA. 2012)
39.	Cold storage		
	• Cold Storage	400 ton	PPNBr II (TA.2020)
	• ABF	8 ton	PPNBr II (TA.2020)
40.	Cold Storage		
	• Cold Storage	50 ton x 2 unit	PPNBr II (TA.2020)
	• ABF	3 ton x 2 unit	PPNBr II (TA.2020)
40.	Outlet Pengemasan Ikan	30 m ² x 8 Unit	PPNBr II (TA.2016)
41.	Outlet Pengemasan Ikan	(5 x 6) m ² / 30 m ² x 13 Unit	PPNBr II (TA.2014)
42.	Outlet Pengemasan Ikan	(5 x 6) m ² / 30 m ² x 10 Unit	PPNBr II (TA.2015)
43.	Kios	(5 x 6) m ² / 30 m ² x 10 Unit	PPNBr II (TA.2015)
44.	Parkir Sepeda Motor		
	• Parkir Sepeda Motor	198 m ²	PPNBr II (TA.2014)
	• Belakang Bengkel	1.022 m ²	PPNBr II (TA.2021)
45.	Parkir Mobil dan Motor	214,52 m ²	PPNBr II (TA.2015)
	• Mobil dan Motor	(16 x 6,25) m ²	
	• Single Motor	(15 x 2,6) m ²	
	• Double Motor	(16 x 4,72) m ²	
46.	Pintu Gerbang/Gapura	33,6 m ²	PPNBr II (TA.2014)
47.	SWRO		
	Bangunan	171,7 m ²	PPNBr II (TA.2014)
	Output debit Air	200 m ³ / 24 jam	
48.	PJU Solar Cell	85 unit	PPNBr II (TA.2014)
49.	Pematangan Lahan dan Paving rongga (area upacara)	9.140,31 m ²	PPNBr II (TA.2015)
	Area 1 (area perkantoran)	391,72 m ²	
	Area 2 (depan PPDI)	2.574,45 m ²	
	Area 3 (area kios/outlet)	4.226,16 m ²	
		1.947,98 m ²	
50.	Rumah Genset	(4 x 4) m ² / 16 m ²	PPNBr II (TA.2015)
51.	Garasi Alat Berat dan Gudang Peralatan	(16 x 10) m ² / 160 m ²	PPNBr II (TA.2015)
52.	Ruang Laboratorium	(10 x 8) m ² / 80 m ²	PPNBr II (TA.2015)
53.	Gedung Bengkel	8x12 m ²	PPNBr II (TA.2018)
54.	Penjemuran Jaring	524 m ²	PPNBr II (TA.2023)

KET: PPNBr I (Di Lahan Lama) PPNBr II (Di Lahan Baru)



Kantor Utama/ Gedung Pelayanan Terpadu



Gerbang Masuk Pelabuhan



Pusat Pemasaran dan Distribusi Ikan (PPDI)



Bengkel Nelayan



Cold Storage



Kios dan Outlet Pengemasan Ikan



Balai Pertemuan Nelayan



Garasi Alat Berat



Ruang Laboratorium

Gambar 4. Fasilitas Fungsional

Berikut ini fasilitas penunjang di PPN Brondong dapat di lihat pada tabel 6 dan gambar 5 dibawah ini.

Tabel 6. Fasilitas Penunjang di PPN Brondong

No.	Jenis Fasilitas	Volume	Kepemilikan
1.	Tempat Ibadah (lama)	100 m ²	PPNBr I (TA.2008)
2.	Masjid / Mushola (dimensi 19,5 x 16 m ²)	300,9 m ²	PPNBr II (TA.2015)
3.	Pagar Keliling (lama)	380 m'	PPNBr I
4.	Pagar Keliling	356,85 m'	PPNBr II
	• Tipe 1	234,15 m'	
	• Tipe 2	122,7 m'	
5.	Rumah Dinas		
	• Leader House (10 x 10) m ²	100 m ²	PPNBr II
	• Mess Operator (5,5 x 9) m ²	49,5 m ²	PPNBr II
6.	Landscape & Papan Nama Pelab	(9,3 x 2) m ² / 18,6 m ² / 1 Unit	PPNBr II (TA.2015)
7.	Pagar IPAL	76,6 m'	PPNBr II
8.	Mess Operator	250 m ²	Perum
9.	Rumah Kalabuh	120 m ²	Perum
10.	Rumah Dinas	170 m ²	Perum
11.	Kios/Warung	250 m ²	Perum
12.	Pagar BRC		PPNBr II
	• Utara	77 m'	
	• Selatan	103 m'	

KET: PPNBr I (Di Lahan Lama) PPNBr II (Di Lahan Baru)



Rumah Dinas Pimpinan/ Leader House



Mess Operator



Masjid

Gambar 5. Fasilitas Penunjang

Berikut ini pada tabel 7 juga terdapat fasilitas akses jalan masuk ke PPN Brondong yang dimiliki oleh Dinas Perikanan Propinsi Jawa Timur

Tabel 7 Fasilitas Jalan Akses Masuk Pelabuhan PPN Brondong II (Dinas Perikanan Propinsi Jatim)

No	Jenis Fasilitas	Volume	Kepemilikan
1.	Pengaspalan Jalan/luas lahan	(132,60 x 28,08) m ² / 2.000 m ²	Diskan Prop Jatim (TA.2015)
2.	Drainase tertutup (sbg trotoar):		Diskan Prop. Jatim (TA.2015)
	• Sisi Timur	172,8 m'	
	• Sisi Barat	156,2 m'	

Pelabuhan TA. 2015 di lahan Ket : Semua Pengembangan baru

G. Permasalahan dan Tantangan

Pengelolaan Pelabuhan Perikanan mempunyai permasalahan yang kompleks karena keterkaitan dengan banyak sektor dan juga sensitif terhadap aspek lingkungan. Terdapat berbagai isu pengelolaan perikanan di PPN Brondong yang berpotensi mengancam kelestarian sumber daya ikan dan lingkungan, keberlanjutan mata pencaharian masyarakat dibidang perikanan, ketahanan pangan, dan pertumbuhan ekonomi yang bersumber dari pemanfaatan sumber daya perikanan.

Dalam pembangunan perikanan tangkap dengan konsep *blue economy* dengan mengedepankan keseimbangan antara aspek ekonomi melalui

pemanfaatan sumber daya ikan dengan aspek ekologi melalui keberlanjutan atau kelestarian lingkungan. PPN Brondong sebagai UPT dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap mempunyai tantangan dalam mewujudkan terlaksananya Penangkapan ikan terukur, Pemungutan PNBP pasca produksi, Pemberdayaan Nelayan, Pembangunan Pelabuhan Perikanan, dan Penguatan tugas dan fungsi.

Dalam pelaksanaan Penangkapan Ikan Terukur (PIT), PPN Brondong berada pada WPP 712 masuk dalam kategori pengelolaan non kuota yang ditujukan untuk nelayan tradisional. Permasalahan yang dihadapi antara lain: (a) sebagian besar nelayan belum beralih alat tangkap dari alat tangkap yang dilarang yaitu (cantrang) menjadi alat tangkap yang diperbolehkan yaitu jaring tarik berkantong, dan (b) belum optimalnya pendataan pendaratan ikan di PPN Brondong dikarenakan Karakteristik Nelayan Brondong yang masih belum memahami dengan baik tentang konsep Penangkapan Ikan Terukur yang digaungkan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan.

Pungutan PNBP pasca produksi pada kapal perikanan bertujuan untuk memberikan keadilan terhadap nelayan dalam kontribusi pemanfaatan sumber daya ikan. Permasalahan yang dihadapi antara lain: (a) sebagian besar Kapal yang beraktivitas di PPN Brondong tidak memiliki dokumen penangkapan ikan yang resmi, (b) masih minimnya infrastruktur pendukung pelaksanaan pungutan PNBP pasca produksi, dan (c) minimnya kompetensi SDM yang akan terlibat dalam pelaksanaan pungutan PNBP pasca produksi.

Permasalahan dalam pemberdayaan nelayan antara lain: (a) tingkat pendidikan sebagian besar nelayan yang masih rendah berdampak pada tingkat pemahaman dan kompetensinya dalam laik laut, laik simpan dan laik tangkap, (b) belum optimalnya akses nelayan terhadap faktor produksi termasuk permodalan serta sistem perlindungan yang harus terus dikembangkan, dan (c) terbatasnya alternatif pekerjaan ketika musim paceklik.

Pelabuhan Perikanan yang bersih, sehat dan indah merupakan konsep pembangunan pelabuhan sehingga membawa dampak positif, tetapi untuk mewujudkannya terdapat permasalahan antara lain: (a) terbatasnya fasilitas pelabuhan dalam menunjang aktivitas kapal perikanan seperti dermaga bongkar, dermaga muat dan kolam pelabuhan yang terpengaruh kondisi pasang surut, (b) rendahnya tingkat kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan terutama sampah plastik, dan (c) tidak optimalnya fungsi IPAL di PPN Brondong

mengakibatkan bau.

Dalam menjalankan peranannya, PPN Brondong harus melakukan penguatan tugas dan fungsi kepada publik dengan sasaran yang tepat. Permasalahan dalam penguatan tugas dan fungsi yaitu : (a) belum optimalnya penerapan Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI-WBK) di PPN Brondong dan (b) terbatasnya SDM dalam pekerjaan teknis dari segi jumlah dan kompetensi.

BAB II KINERJA PENGELOLAAN PELABUHAN PERIKANAN

A. Kinerja PPN Brondong

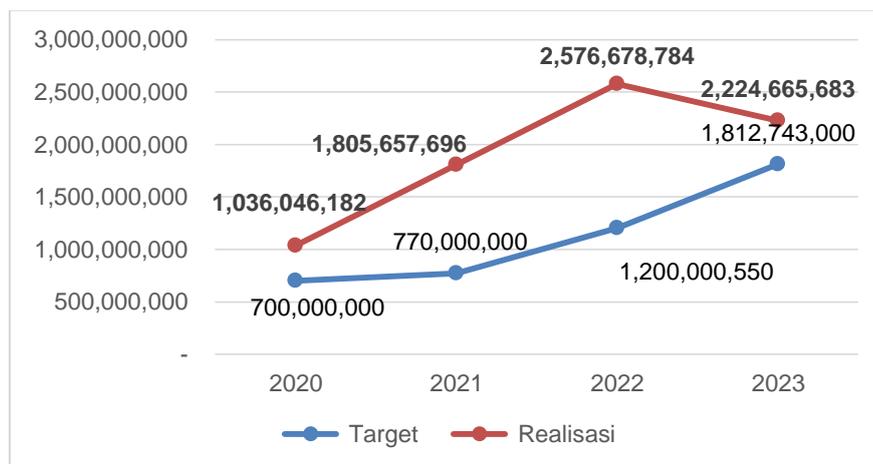
1. Nilai PNBP

Pelaksanaan fungsi perusahaan dalam memperoleh Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) di PPN Brondong pada tahun 2023 dilakukan berdasarkan PP 85 Tahun 2021 Tentang Jenis Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Capaian Penerimaan PNBP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Tahun 2023 sebesar Rp. 2.224.665.683 dengan target Rp. 1.812,74 Juta sehingga realisasinya mencapai 122,73 % yang terdiri dari:

1. Pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tuisi (425151) sebesar Rp. 743.312.222.
2. Pendapatan jasa pelabuhan perikanan (425621) sebesar Rp. 1.481.353.461

Dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2022 pencapaian PNBP sebesar Rp. 2.576.678.784 sehingga pada tahun 2023 PNBP mengalami penurunan sebesar 13,66 %. Tren nilai PNBP di PPN Brondong selama periode 2020 – 2023 rata-rata memiliki tren positif/meningkat, terlihat pada grafik di gambar 6 berikut ini.

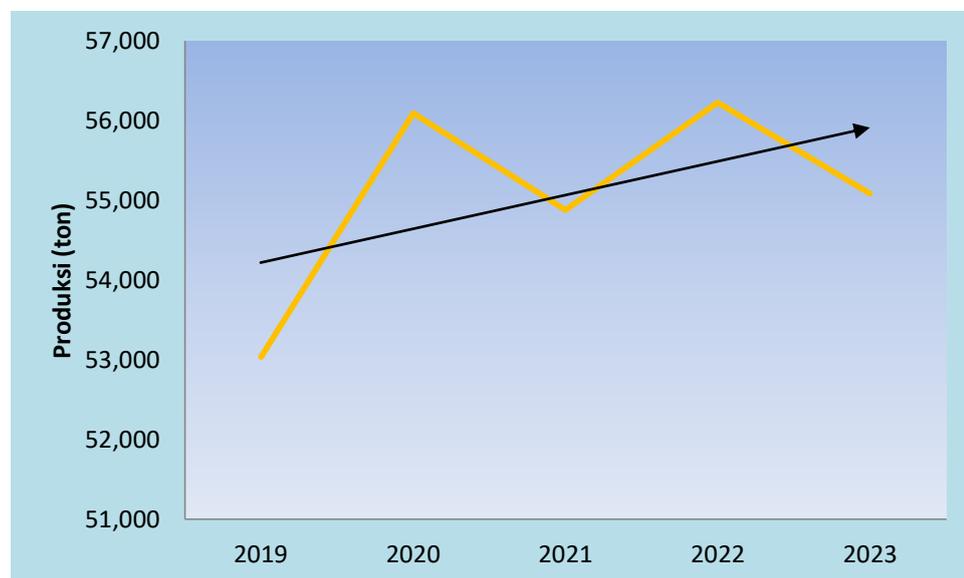


Gambar 6. Grafik Tren Nilai PNBP di PPN Brondong

2. Produktivitas Perikanan Tangkap

Produksi perikanan tangkap merupakan jumlah hasil tangkapan ikan yang didaratkan di PPN Brondong yang berasal dari kapal penangkapan ikan. Perkembangan jumlah produksi perikanan di daerah Brondong mengalami sedikit fluktuasi. Perubahan ini disebabkan oleh berkembangnya sarana peningkatan baik berupa perahu maupun alat tangkap, sehingga menunjang peningkatan produksi perikanan. Hasil tangkapan nelayan tiap bulan memiliki jumlah spesies yang berbeda, karena ada beberapa ikan yang tertangkap tidak berdasarkan musim dan dipengaruhi oleh daerah penangkapan.

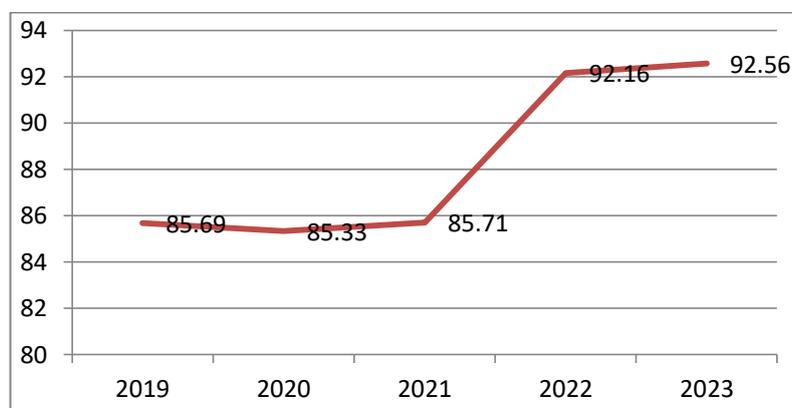
Pada tahun 2023 target jumlah produksi perikanan tangkap di PPN Brondong sebesar 50.530 ton dengan tingkat capaian 55.088 ton (109 %) atau 4.590 ton per bulan. Apabila dibandingkan dengan tahun 2022 terjadi penurunan produksi perikanan tangkap sebesar 1.137 ton atau 2,02 %. Penurunan produksi perikanan tangkap pada tahun 2023 disebabkan karena terjadinya penurunan kunjungan kapal yang melakukan kegiatan bongkar di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong. Tren produksi perikanan tangkap di PPN Brondong cenderung mengalami kenaikan seperti yang terlihat pada gambar 7 berikut ini.



Gambar 7. Grafik Tren Produksi Perikanan Tangkap di PPN Brondong

3. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan

Tingkat operasional pelabuhan perikanan merupakan indikator kinerja pelabuhan dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Operasional pelabuhan perikanan berupa penyediaan data operasional pelabuhan, pelayanan kesyahbandaran, pelayanan usaha pelabuhan perikanan, pemenuhan fasilitas sarana dan prasarana dan pemenuhan dokumen operasional. Pada Tahun 2023 ini capaian tingkat operasional pelabuhan perikanan sebesar 92,56 kategori ISTIMEWA dengan target sebesar 83 maka capaiannya sebesar 112,39 %. Apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2022 yaitu sebesar 92,16, maka terjadi kenaikan sebesar 0,43 %. Tren tingkat operasional pelabuhan perikanan di PPN Brondong terus mengalami peningkatan seperti yang terlihat pada grafik berikut ini di gambar 8



Gambar 8. Grafik Tren Tingkat Operasional Pelabuhan Perikanan di PPN Brondong

a. Pengelolaan Sumber Daya Ikan di WPP 712

PPN Brondong merupakan Unit Lembaga Pengelola Perikanan (LPP) WPP-NRI 712 dengan wilayah 8 (delapan) Propinsi yaitu Lampung, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Selatan, dan Kalimantan Tengah. Kegiatan pertemuan ini dapat di lihat pada gambar 9 berikut ini.



Gambar 9. Pertemuan Lembaga Pengelola Perikanan WPPNRI-712

Fungsi yang diemban PPN Brondong sebagai Unit LPPWPP-NRI yaitu (1) koordinasi pemberian masukan dalam penyusunan RPP, (2) koordinasi pelaksanaan RPP, (3) koordinasi evaluasi pelaksanaan RPP, dan (4) koordinasi pemberian rekomendasi dalam penyusunan kebijakan pengelolaan perikanan berkelanjutan di WPP 712. Capaian operasional LPP WPP-NRI 712 pada tahun 2023 sebesar 100% dalam bentuk 1 (satu) dokumen permasalahan dan rekomendasi seperti pada tabel 8 berikut ini:

Tabel 8. Permasalahan dan Rencana Aksi di WPP-NRI 712 Tahun 2023

ISU/PERMASALAHAN	RENCANA AKSI
<ul style="list-style-type: none"> a. Sebagian nelayan masih belum melakukan migrasi perizinan dari daerah ke pusat b. Masih adanya penangkapan yang illegal dan tidak ramah lingkungan seperti penggunaan cantrang; c. Belum adanya penetapan alokasi pemanfaatan sumber daya ikan untuk masing-masing provinsi; d. Ketersediaan data perizinan kapal perikanan masih belum optimal; e. Belum optimalnya sosialisasi kebijakan penangkapan ikan terukur ke para pelaku usaha; f. Nelayan kecil pantura melakukan kegiatan penangkapan ikan berpotensi melebihi dari 12 Mil; g. Beberapa nelayan kurang memahami alur perizinan kapal perikanan dari hulu ke hilir h. Belum adanya kesamaan persepsi pengelolaan ikan hasil tangkapan antar i. Terdapat beberapa TPI terdapat sarana dan prasarana yang kurang maksimal seperti di palang Tuban dan karangagung Tuban. j. Adanya ketidaksesuaian data antara data riset dan data yang tersedia di dinas setempat. k. Validitas pengambilan data yang kurang di WPP NRI 712 l. Sumberdaya ikan dibawah 12 mil sudah mulai menipis 	<ul style="list-style-type: none"> a. Koordinator Eksekutif LPP WPPNRI 712 berperan aktif melakukan proses koordinasi pengumpulan data perikanan tangkap di WPPNRI 712 sebelum setiap pertemuan LPP WPPNRI sesuai dengan form yang sudah disepakati bersama; b. Harmonisasi data perikanan tangkap antar instansi yang terkait dilakukan saat pertemuan LPP WPPNRI; c. Dilakukan sosialisasi lagi terkait migrasi perizinan daerah ke pusat untuk mendukung Penangkapan Ikan Terukur dan kegiatan PNPB Pasca Produksi; d. Perlu adanya kajian dan pertemuan khusus terkait dengan kearifan lokal dalam pengelolaan perikanan; e. Perlu segera menetapkan alokasi sumber daya ikan, sehingga pemberian SIPI oleh setiap provinsi nantinya harus di sesuaikan dengan alokasi pemanfaatan sumber daya ikan di masing-masing provinsi. Proses penetapan alokasi dilakukan melalui Lembaga Pengelola Perikanan WPPNRI; f. Mengoptimalkan sinergisitas instansi terkait sesuai tugas dan fungsinya dalam melakukan pengelolaan SDI di WPPNRI 712; g. Meningkatkan keterlibatan Lembaga Swadaya Masyarakat dalam memberikan masukan dalam penyusunan kebijakan pengelolaan SDI di WPPNRI 712. h. Akademisi terlibat dalam sosialisasi penanganan ikan hasil tangkapan melalui penelitian , praktek di lapangan dan pengabdian masyarakat. i. Sosialisasi alur perizinan kapal yang

	<p>dilakukan oleh instansi terkait terhadap nelayan</p> <p>j. Adanya kolaborasi antar akademisi, pemerintah dan industri sebagai mitra kerja</p> <p>k. Dilakukan evaluasi dan pelatihan terhadap petugas pengambilan data di lapangan</p> <p>l. Konservasi dan <i>local wisdom</i> selalu dipelihara untuk keberlanjutan Sumberdaya ikan</p> <p>m. Partisipasi pelabuhan perikanan nusantara brondong terhadap akademisi dalam penerapan kurikulum merdeka (terkait penerapan kegiatan MSIB dan DBI)</p> <p>n. Keterlibatan BRSDMKP melalui BP3 dalam mendukung akselerasi kegiatan PIT dengan melaksanakan Bimtek dan Pelatihan</p>
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

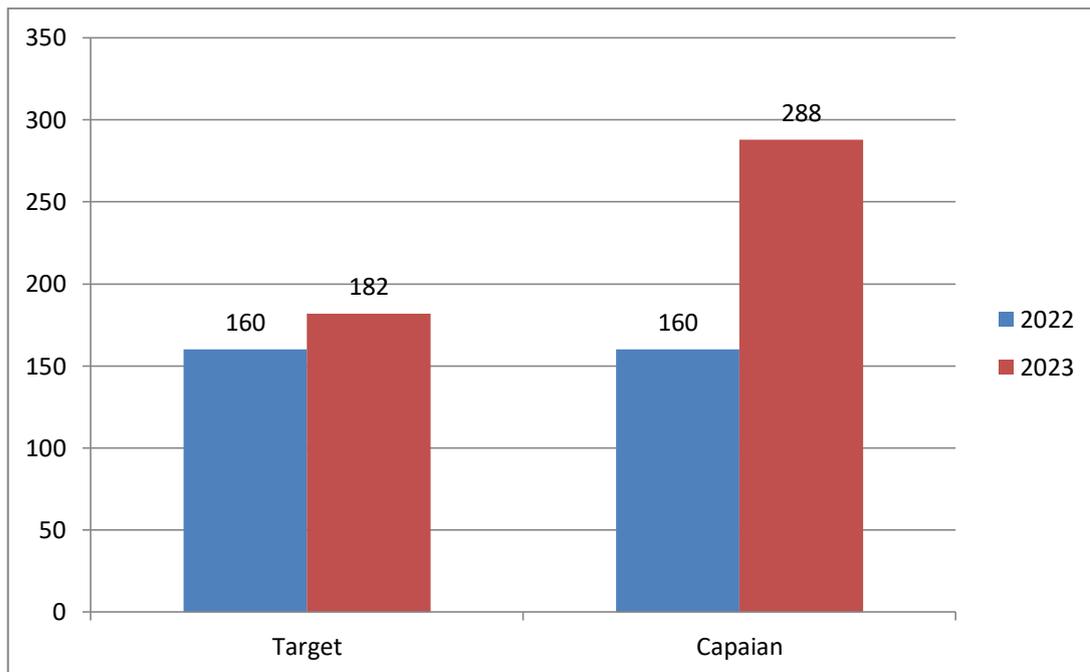
b. Data Log book Penangkapan Ikan

Logbook Penangkapan Ikan adalah laporan harian tertulis nakhoda mengenai kegiatan perikanan dan operasional harian kapal penangkap ikan. Kegunaan *Logbook* penangkapan ikan sebagai informasi hasil tangkapan ikan dalam sistem manajemen penangkapan ikan. Kewajiban *logbook* penangkapan ikan pada setiap kapal penangkap ikan berbendera Indonesia yang beroperasi di seluruh WPP-NRI. Mengacu pada permen KP nomor 33 Tahun 2021 perihal *Log Book* Penangkapan ikan untuk kapal perikanan < 5 GT menggunakan lembar *log book* penangkapan ikan yang disederhanakan dan diatas 5 GT diharuskan menggunakan *E-Logbook* Penangkapan Ikan berbasis aplikasi yang dapat di download di *Playstore* dan melakukan aktivasi di Pelabuhan Perikanan. Pada tahun 2023 pelaksanaan pengumpulan dan verifikasi data *logbook* penangkapan ikan telah mencapai sebesar 288 laporan atau 180% dari target 160 laporan.

Pada tahun 2023 capaian mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun 2022, pada tahun 2022 target laporan dari 160 laporan capaian sebesar 182 laporan. Matriks perbandingan target dan capaian dapat dilihat pada tabel 9 dan grafik pada gambar 10 dibawah ini :

Tabel 9. Target dan Capaian *Logbook* Penangkapan Ikan Tahun 2023

NO	Target		Capaian	
	2022	2023	2022	2023
1	160	160	182	288



Gambar 10. Grafik Jumlah Data Logbook Penangkapan Ikan di PPN Brondong

4. Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan

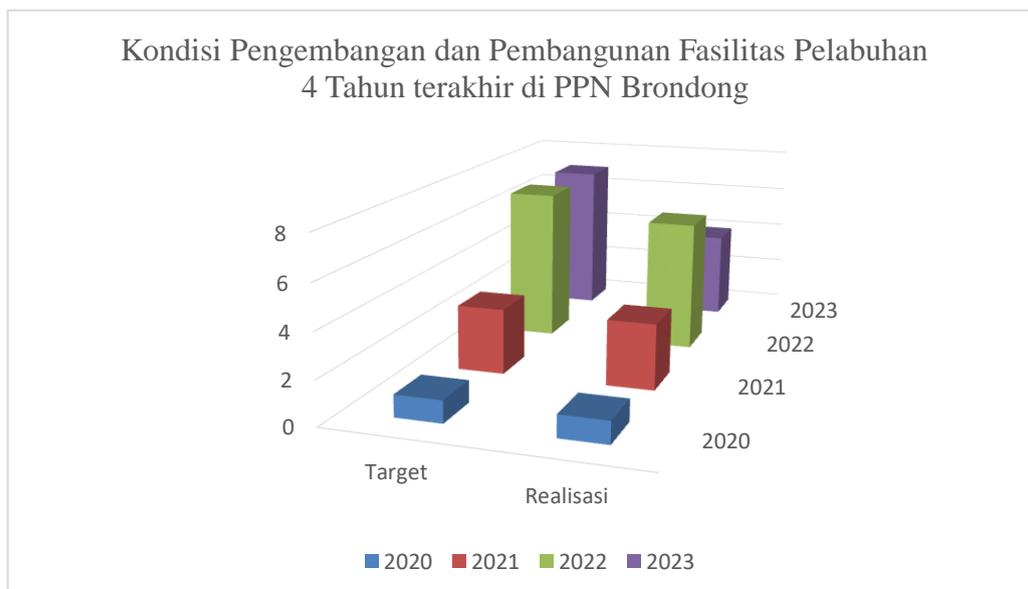
Peningkatan dan pengoptimalan fasilitas merupakan komitmen Pelabuhan sebagai Unit Pelayanan Teknis dalam memberikan pelayanan prima kepada setiap pengguna jasa di Kawasan Pelabuhan, oleh sebab itu dalam tahun anggaran 2023 terlihat sangat nyata optimalisasi pengembangan dan pembangunan fasilitas Pelabuhan dengan menyerap anggaran sebesar Rp. 1.239.578.000,- dan uraian pengembangannya dapat dilihat pada tabel 10 dibawah ini.

Kondisi pelabuhan selama 4 (empat) tahun terakhir terus meningkat namun terdapat penurunan realisasi pengembangan dan pembangunan fasilitas Pelabuhan di Tahun 2023 dari target 7 dapat tercapai realisasi 4, hal ini dikarenakan terdapat pemotongan anggaran dari Kemenkeu untuk RKA/KL PPN

Brondong. Untuk pengembangan dan pembangunan dapat dilihat secara fisik dapat dilihat pada gambar 11 – 14 di bawah ini.

Tabel. 10. Rekapitulasi Pengembangan dan Pembangunan Fasilitas Pelabuhan Tahun 2020 – 2023

Tahun	Target	Realisasi	Keterangan
2020	1	1	Rehabilitasi Gerbang Pintu Masuk
2021	3	3	1. Pemasangan Paving Block 2. Rehabilitasi Pos Pas Masuk 3. Pembuatan Drainase Pelabuhan
2022	7	6	1. Pembagunan Mess Operator 2. Rehabilitasi PJU Utara 3. Pembangunan Pagar BRC Utara 4. Pembangunan Pagar BRC Selatan 5. Rehabilitasi Selasar Dermaga 6. Rehabilitasi Gedung Arsip
2023	7	4	1. Rehabilitasi Parkir Motor 2. Rehabilitasi Akses Bongkar Muat 3. Rehabilitasi Menara Suar 4. Pembangunan Perbaikan Jaring



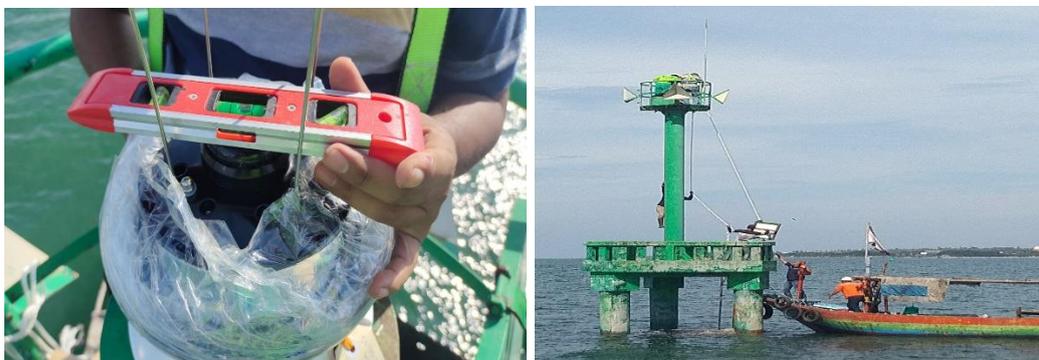
Gambar 11. Kondisi Pengembangan dan Pembangunan Fasilitas Pelabuhan 4 Tahun Terakhir di PPN Brondong



Gambar 12. Rehabilitasi Parkir Motor



Gambar 13. Rehabilitasi Akses Bongkar Muat



Gambar 14. Rehabilitasi Menara Suar

5. Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkap Ikan

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) mempercepat penerbitan sertifikat kelaikan kapal perikanan (SKKP) dengan menggelar gerai pelayanan di setiap daerah. Akselerasi ini merupakan upaya pemerintah dalam memberikan pelayanan prima dalam memfasilitasi nelayan dan pelaku usaha kelautan dan perikanan. KKP sebagai upaya pemerintah memberikan pelayanan prima

diwujudkan dengan menerbitkan Surat Edaran Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor B.578/MEN-KP/ VII/2022 tentang Penerbitan Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan (SKKP) Dalam Masa Transisi, kebijakan tersebut didasarkan atas pertimbangan dengan pengalihan penerbitan Sertifikat Kelaikan dan Pengawakan Kapal Penangkap Ikan dan Sertifikat Keselamatan Barang dari Kementerian Perhubungan kepada Kementerian Kelautan dan Perikanan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Kelautan dan Perikanan dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 33 Tahun 2021 tentang Log Book Penangkapan Ikan, Pemantauan di Atas Kapal Penangkap Ikan dan Kapal Pengangkut Ikan, Inspeksi, Pengujian, dan Penandaan Kapal Perikanan, serta Tata Kelola Pengawakan Kapal Perikanan.

PPN Brondong sebagai salah satu UPT pelaksana kebijakan pada Tahun 2023 telah menerbitkan sebanyak 357 dokumen SKKP dengan target sebanyak 50 dokumen atau 714 %. Dibandingkan dengan tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 25,32 % dengan realisaasi tahun 2022 sebanyak 478 dokumen.

6. Peningkatan Pengetahuan/Kompetensi Nelayan/Awak Kapal Perikanan

Peningkatan pengetahuan/kompetensi nelayan di PPN Brondong dilaksanakan melalui kegiatan Bimbingan Teknis Sertifikasi Kecakapan Nelayan (SKN). Keterampilan nelayan kecil dan awak kapal perikanan yang dibuktikan melalui kepemilikan sertifikat Kecakapan Nelayan akan menjadi bukti bahwa mereka berkompeten untuk bekerja pada kapal perikanan. Khusus bagi awak kapal perikanan diharapkan akan menambah daya saing dan posisi tawar (*bargaining position*). Hal ini sejalan untuk mendukung implementasi kebijakan penangkapan ikan terukur. Sertifikasi Kecakapan Nelayan akan terus dilakukan untuk meningkatkan keterampilan nelayan dan awak kapal perikanan untuk bekerja di Kapal Perikanan. Pada tahun 2023, target jumlah nelayan yang tersertifikasi sebanyak 30 orang, sedangkan capaiannya sebanyak 30 orang atau 100 %.

7. Tata Kelola Pemerintahan di Pelabuhan Perikanan

Realiasi PM ZI di PPN Brondong pada tahun 2023 yaitu 83,69. nilai PM pembangunan ZI di PPN Brondong pada tahun 2023 adalah sebesar 83,69 atau 111,48% dai target 75,07. Dibandingkan dengan realisasi periode 2022, maka pada

tahun 2023 realisasi IK “Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan” mengalami penurunan sebesar 5,5 atau 6,17%.

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya pemerintahan yang bersih dan bertanggung jawab diperlukan pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada akhir tahun anggaran dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). capaian Nilai Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong sebesar 98,68 atau 106,11% dari target sebesar 93. Indikator ini merupakan indikator yang ditetapkan berdasarkan perubahan IKU PPN Brondong Tahun 2023.

Untuk mengetahui tingkat profesionalitas ASN diperlukan pengukuran Indeks Profesionalitas ASN. Hal ini diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 38 Tahun 2018 tentang Indeks Profesionalitas ASN dan Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 8 Tahun 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN. Pengukuran indeks profesionalitas ASN akan menghasilkan peta atau potret tentang tingkat profesionalitas ASN dengan menggunakan kriteria tertentu sebagai standar profesionalitas ASN yaitu kesesuaian kualifikasi, kompetensi, tingkat kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatannya. Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN diharapkan mampu memotret tingkat profesionalitas ASN pada Instansi Pemerintah dan ASN itu sendiri serta sebagai dasar pemetaan pengembangan kompetensi ASN yang diharapkan mampu meningkatkan nilai Reformasi Birokrasi. Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai IP ASN PPN Brondong pada tahun 2023 adalah 90,94 atau lebih besar dari target sebesar 80 sehingga persentase capaian kinerja sebesar 113,67%. Dibandingkan dengan realisasi periode 2022, maka pada tahun 2023 realisasi IKM “IP ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong” mengalami kenaikan sebesar 9,03% dari capaian 2022 sebesar 81,91.

Indikator Kinerja Pengelolaan Keuangan (IKPA) adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga. IKPA digunakan sebagai alat monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan anggaran yang disediakan oleh Ditjen Perbendaharaan yang terintegrasi pada Online Monitoring (OM) SPAN yang dijadikan ukuran dan mencerminkan kinerja satuan kerja atas kualitas perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, serta kualitas hasil

pelaksanaan anggaran. Pengukuran dilakukan terhadap 3 (tiga) aspek meliputi (1) kualitas perencanaan anggaran, (2) kualitas pelaksanaan anggaran, dan (3) kualitas hasil pelaksanaan anggaran. Jumlah indikator kinerja yang dilakukan pengukuran dalam IKPA sebanyak 8 (delapan) yaitu (1) revisi DIPA, (2) Deviasi halaman III DIPA, (3) data kontrak, (4) penyelesaian tagihan, (5) pengelolaan UP dan TUP, (6) dispensasi SPM, (7) penyerapan anggaran, dan (8) capaian output. Metode pengukuran capaian kinerja dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang ditetapkan sehingga capaian dinyatakan tercapai jika realisasi lebih besar atau sama dengan target, dan bila realisasi lebih kecil maka kinerja tidak tercapai. nilai IKPA pada tahun 2023 adalah sebanyak 96,78 atau lebih besar dari target sebesar 93,75 sehingga persentase capain kinerja sebesar 103,23%. Dibandingkan dengan realisasi periode 2022, maka pada tahun 2023 realisasi IK “Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong” mengalami kenaikan sebesar 0,97% dengan realiasi nilai IKPA tahun 2022 adalah 95,85.

nilai kinerja anggaran pada tahun 2023 adalah sebesar 85,47 atau lebih besar dari target sebesar 82 sehingga persentase capain kinerja sebesar 104,23%. Dibandingkan dengan realisasi periode 2022, maka pada tahun 2023 realisasi IK “Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong” mengalami penurunan sebesar 4,17 atau 4,65%. Pada tahun 2022 nilai kinerja anggaran sebesar 89,64 .

B. Capaian Kinerja Operasional Pelabuhan Perikanan di PPN Brondong

Tahun 2023

1. Frekuensi Pengiriman Data PIPP

Frekuensi pengiriman data ke aplikasi PIPP dilakukan dengan melakukan pengolaan data setiap hari. Pusat informasi pelabuhan perikanan merupakan sistem informasi yang meliputi pengumpulan, pengelolaan, penganalisaan, penyimpanan, penyajian, serta penyebaran data dan informasi pelabuhan perikanan. Peran PIPP dalam informasi antara lain: sebagai penguatan data dan informasi di Pelabuhan Perikanan agar mampu berperan strategis dalam mendukung program pengelolaan SDI dan pengendalian usaha perikanan tangkap, sebagai sumber informasi perikanan tangkap yang handal bagi pemerintah, peneliti, pelaku usaha dan mahasiswa, data yang dapat diketahui dengan sarana PIPP oleh masyarakat luas seperti data jumlah

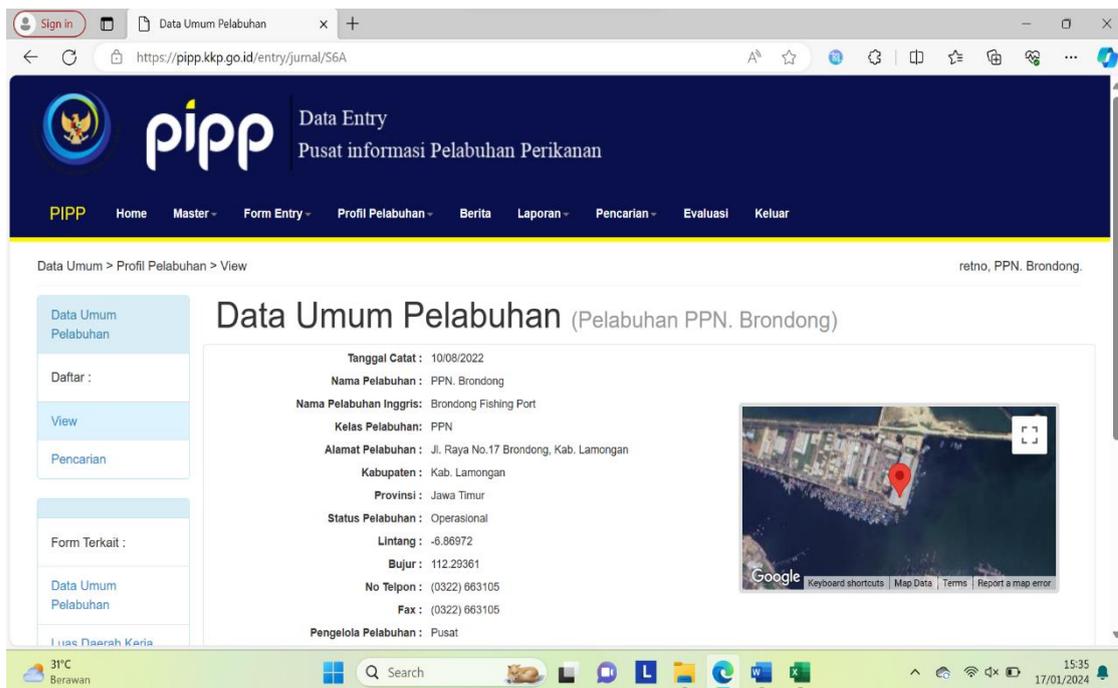
nelayan dan tenaga kerja, potensi pemanfaatan lahan, jumlah dan harga ikan yang dibongkar, pelayanan dan fasilitas di pelabuhan perikanan.

Hasil dari analisis data PIPP digunakan untuk menilai kinerja operasional pelabuhan perikanan data evaluasi kinerja Pelabuhan perbulan dan pertahun. Analisis PIPP juga dapat berperan aktif untuk memenuhi kebutuhan perencanaan untuk meningkatkan operasional pelabuhan perikanan, penelitian dan membukapeluang investasi dipelabuhan perikanan.

Pengiriman data PIPP yang dilakukan oleh operator dengan jumlah hari entry data pada aplikasi PIPP. Data yang di entri antara lain: (a) data keberangkatan kapal, (b) data kedatangan kapal, dan (c) data produksi dan harga ikan, selain itu terdapat data yang bersifat bulanan dan tahunan yang situasional. Jumlah hari entry PIPP pada tahun 2023 sebanyak 331 hari dari 365 hari (90,7%). Dibandingkan jumlah hari entri pada tahun 2023 terjadi kenaikan sebesar 10 hari atau 0,55%, dimana jumlah hari entri PIPP pada tahun 2022 sebanyak 321 hari (87,94%). Frekuensi entri PIPP perbulan dapat dilihat pada Tabel 11 dan gambar 15 berikut ini

Tabel 11. Frekuensi Entry PIPP per Bulan

No.	Bulan	Frekuensi Entry PIPP (Hari)		+/- (%)
		2022	2023	
1	Januari	24	30	+25,0
2	Februari	22	27	+22,7
3	Maret	26	29	+11,5
4	April	23	22	-4,3
	Mei	18	29	+61,1
6	Juni	28	25	-10,7
7	Juli	29	30	+3,4
8	Agustus	31	30	-3,2
9	September	28	29	+3,6
10	Oktober	31	31	0,0
11	November	30	30	0,0
12	Desember	31	19	-38,7
Total		321	331	+3,1



Gambar 15. Dokumentasi Kegiatan Entry PIPP di PPN Brondong

2. Produksi Perikanan

Volume Produksi perikanan di PPN Brondong merupakan ikan hasil dari proses pendaratan kapal yang melakukan bongkar di Pelabuhan. Produksi perikanan dimanapun tentu mengalami perubahan setiap tahunnya hal ini dapat disebabkan banyak faktor antara lain Perubahan produksi perikanan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti musim penangkapan, daerah penangkapan ikan, cuaca, dan jenis alat tangkap.

Pada tahun 2023 terjadi penurunan pada produksi ikan yaitu -2,02 % di bandingkan dengan volume produksi ikan tahun 2022. Pada tahun 2023, jenis ikan yang didaratkan sebanyak 35 jenis ikan yaitu Swanggi (20,11%), Kurisi (19,02 %), Biji Nangka (9,95 %), Cumi-cumi (9,04 %), Kapasan (5,91 %) Kuniran (4,32 %) dan Ikan Ayam-ayam sebesar (4,12 %), dan sisanya jenis ikan lainnya. Volume produksi berdasarkan bulan dapat dilihat pada Tabel 12 dan gambar 16 dibawah ini.

Tabel 12. Produksi Ikan PPN Brondong per Bulan Tahun 2022 – 2023

No.	Bulan	Produksi (Kg)		+/- (%)
		2022	2023	
1	Januari	2.661.506	3.174.428	+19,27

2	Februari	3.839.732	2.533.027	-34,03
3	Maret	5.456.897	4.489.325	-17,73
4	April	5.391.241	4.018.118	-25,47
5	Mei	2.884.983	3.874.762	+34,31
6	Juni	4.425.058	4.386.019	-0,88
7	Juli	3.492.115	4.696.490	+34,49
8	Agustus	5.219.534	5.351.189	+2,52
9	September	6.110.678	5.682.985	-7,00
10	Oktober	6.275.264	5.761.658	-8,18
11	November	5.121.231	5.303.958	+3,57
12	Desember	5.346.874	5.816.154	+8,78
Total		56.225.114	55.088.113	-2,02



Gambar 16. Dokumentasi Aktivitas Pembongkaran Ikan di PPN Brondong

3. Nilai Produksi Perikanan

Nilai produksi ikan mengalami perubahan setiap tahunnya terdapat banyak factor yang dapat mengubah naik turunnya nilai produksi perikanan di setiap tahunnya di PPN Brondong. Ada kalanya nilai produksi yang diperoleh tidak

sebanding dengan naik turunnya jumlah produksi. Hal ini dikarenakan kenaikan nilai produksi ikan bukan hanya bergantung dari jumlah produksi ikan yang didaratkan, tetapi juga disebabkan oleh jenis ikan yang tertangkap dan harga pasar yang berlaku saat itu.

Nilai produksi perikanan di PPN Brondong diperoleh dari perkalian harga ikan dengan volume produksi ikan. Terjadi kenaikan nilai produksi pada tahun 2023 sebesar 7,56 %, kenaikan nilai produksi ikan ini tentu saja di pengaruhi dengan harga ikan yang mengalami kenaikan pada tahun 2023. Kenaikan nilai produksi ikan didominasi ikan Swanggi Rp. 216.895.573.000,-, Cumi-cumi Rp. 238.794.415.200,- , Kurisi Rp 181.423.346.500,- dan ikan Bukur/Jaket Rp 72.153.466.400 Nilai produksi berdasarkan bulan dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Nilai Produksi Ikan PPN Brondong per Bulan Tahun 2022- 2023

No.	Bulan	Nilai Produksi (Rp)		+/- (%)
		2022	2023	
1	Januari	52.184.793.800	72.415.348.585	+38,77
2	Februari	74.892.639.550	55.367.650.020	-26,07
3	Maret	104.705.208.090	101.854.652.000	-2,72
4	April	106.007.629.888	80.332.416.720	-24,22
5	Mei	56.781.332.000	89.402.057.400	+57,45%
6	Juni	87.849.588.000	112.221.172.000	+27,74
7	Juli	69.899.806.000	122.216.591.400	+74,85
8	Agustus	114.166.708.000	123.258.861.250	+7,9
9	September	142.395.237.848	132.426.340.725	-7,00
10	Oktober	146.334.794.837	148.699.608.505	+1,62
11	November	118.744.557.000	144.019.967.800	+21,29
12	Desember	118.590.866.250	100.447.867.000	-15,30
Total		1.192.553.161.262	1.282.662.533.405	+7,56

4. Frekuensi Kunjungan

Frekuensi kunjungan kapal perikanan di PPN Brondong dapat dinilai dari aktivitas kapal masuk ke PPN Brondong untuk melakukan pembongkaran ikan. Kapal yang melakukan kunjungan di PPN Brondong bukan hanya kapal

perikanan saja, melainkan kapal pengangkut. Kapal pengangkut ini berfungsi mengangkut hasil tangkapan dari kapal penangkap untuk didistribusikan atau di daratkan pada pelabuhan tujuan. Frekuensi jumlah kunjungan kapal ini dapat digunakan sebagai salah satu indikator besarnya tingkat operasional pelabuhan tersebut.

Pada tahun 2023 terjadi penurunan angka frekuensi kunjungan kapal perikanan sebesar -1,49 % jika di bandingkan dengan angka frekuensi kunjungan kapal pada tahun 2022, Penurunan angka frekuensi kunjungan kapal disebabkan beberapa factor salah satu nya adalah faktor kondisi cuaca pada tahun 2023 mengalami musim Barat (Muson Barat) dan musim timur (muson timur) yang cukup mempengaruhi aktivitas kegiatan nelayan sehingga banyak nelayan tidak melaut. Pada tahun 2023 kunjungan kapal didominasi oleh kapal perikanan dengan alat penangkap ikan Cantrang sebanyak 5.659 kali atau 74,5%, Rawai sebanyak 1776 kali atau 23,4%, Pancing Ulur sebanyak 146 kali atau 1,9 %, dan sisanya alat penangkap ikan payang dan kapal angkut. Nilai produksi berdasarkan bulan dapat dilihat pada Tabel 14.

.Tabel 14. Frekuensi Kunjungan Kapal Perikanan

No.	Bulan	Kunjungan (Kali)		+/- (%)
		2022	2023	
1	Januari	408	492	+20,59
2	Februari	555	426	-23,24
3	Maret	675	692	+2,52
4	April	792	561	-29,17
5	Mei	491	668	+36,05
6	Juni	724	681	-5,94
7	Juli	601	655	+8,99
8	Agustus	714	697	-2,38
9	September	730	682	-6,58
10	Oktober	715	693	-3,08
11	November	644	659	+2,33
12	Desember	665	694	+4,36
Total		7.714	7600	-1,48

5. Pendapatan Pelabuhan

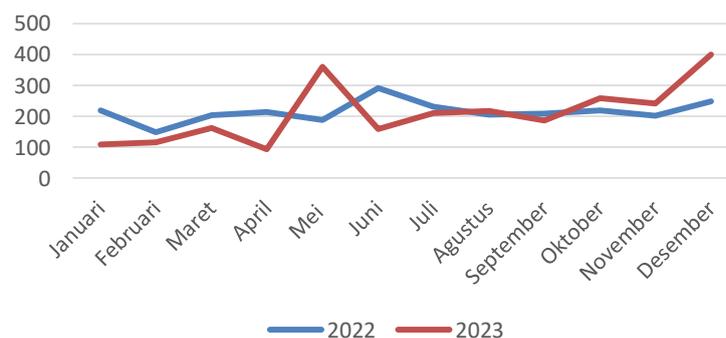
Pada tahun 2023 jumlah pendapatan PPN Brondong sebesar Rp. 2.224.665.683,- dan sedikit mengalami penurunan dibandingkan pendapatan tahun 2022 dengan rincian yang dapat dilihat pada tabel 15 berikut ini.

Tabel 15. Pendapatan Pelabuhan Per Bulan

No.	Bulan	PNBP (Rp.Juta)		+/- (%)
		2022	2023	
1	Januari	219,66	109,12	-50,3
2	Februari	148,44	116,59	-21,5
3	Maret	203,55	162,58	-20,1
4	April	213,28	89,03	-58,0
5	Mei	187,28	190,47	+91,7
6	Juni	291,66	100,93	-2,0
7	Juli	231,56	209,80	-9,4
8	Agustus	205,75	213,59	+4,0
9	September	208,32	186,39	-10,5
10	Oktober	218,89	258,68	+18,2
11	November	201,71	241,48	+19,7
12	Desember	247,52	346,49	+40,0
Total		2.577,62	2.224,66	-13,66

Sumber Data : Aplikasi Simponi Kemenkeu

Pendapatan pelabuhan di PPN Brondong berasal dari penyelenggaraan fungsi perusahaan berupa pelayanan jasa dan pelayanan sewa. Pelayanan jasa terdiri dari jasa pas masuk, jasa tambat, jasa kebersihan kolam pelabuhan, jasa listrik, jasa air, jasa bengkel dan jasa penumpukan barang. Pelayanan sewa meliputi sewa bangunan, sewa lahan, dan sewa *cold storage* dan digambarkan pada grafik berikut:



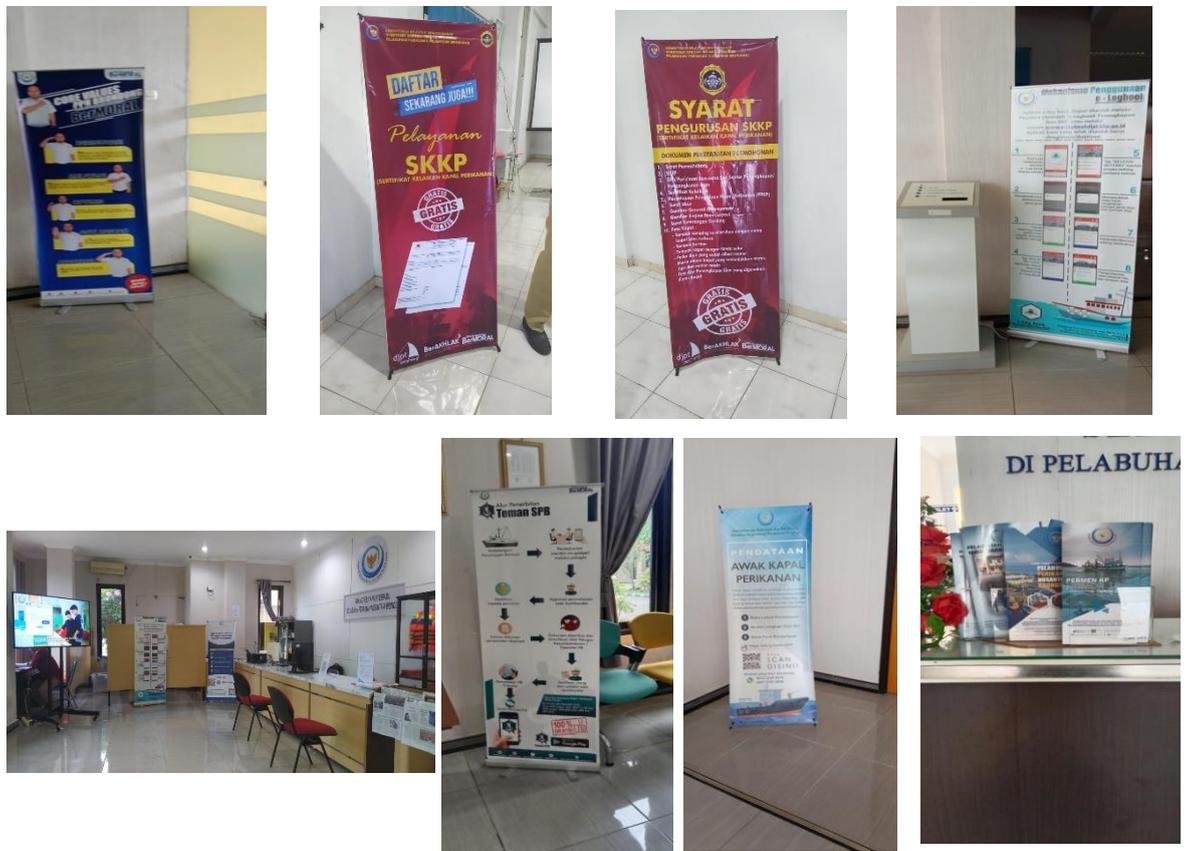
Gambar 17. Grafik Penerimaan PNBPs Per Bulan Tahun 2022 dan Tahun 2023

6. Fasilitas Penyuluhan, Pengawasan dan Pengendalian Sumber Daya Ikan, Perkarantinaan Ikan, Publikasi

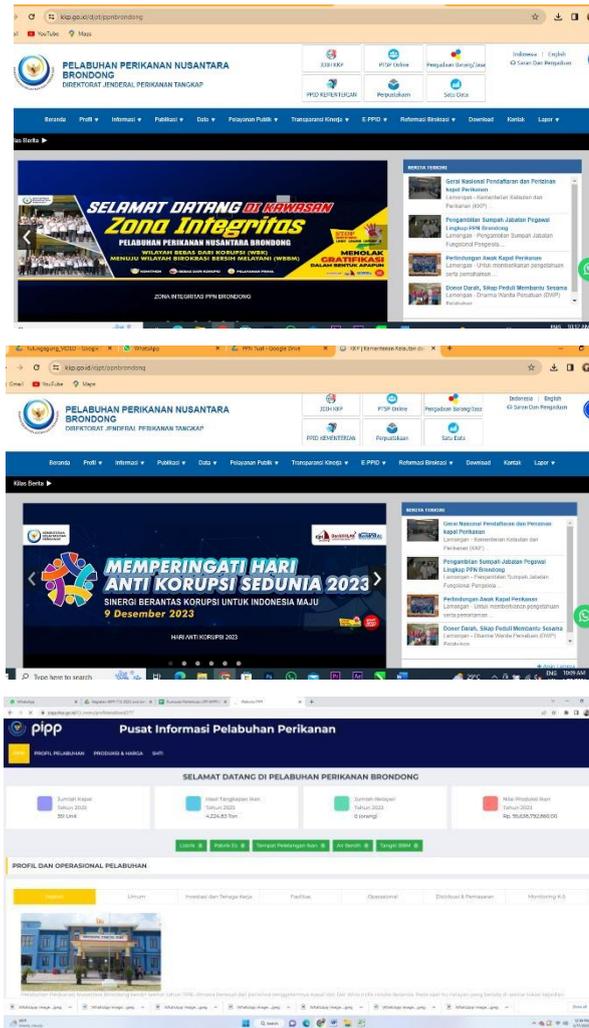
Kegiatan pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan di PPN Brondong dilaksanakan oleh Satuan Pengawas PSDKP Lamongan. Kegiatan fasilitasi penyuluhan dan perkarantinaan ikan di PPN Brondong tidak ada, hal ini

disebabkan karena tidak adanya penempatan personel dari instansi terkait yang menangani tugas tersebut.

Kegiatan publikasi di PPN Brondong dilaksanakan melalui media *off line* dan *on line*. Publikasi melalui media *off line* (dapat dilihat pada gambar 18) , antara lain pemasangan *banner*, *spanduk*, *leaflet*, buku profil PPN Brondong, buku statistik PPN Brondong, laporan tahunan, dan laporan kinerja. Publikasi melalui media *on line* seperti yang terlihat pada gambar 19 berikut antara lain: Humas PPN Brondong (*Facebook*), *ppnbrondong* (*Instagram*), *@PPN_Brondong* (*Twitter*), PIPP, dan <https://kkp.go.id/dipt/ppnbrondong> (*Website*).



Gambar 18. Dokumentasi Publikasi *Off line* di PPN Brondong



Gambar 19. Dokumentasi Publikasi *On line* di PPN Brondong

7. Sosialisasi dan Bimbingan Teknis

Sosialisasi dan bimbingan teknis (bimtek) yang dilaksanakan oleh PPN Brondong pada TA. 2023 sebagaimana matrik tabel dibawah ini:

Tabel 16. Kegiatan di PPN Brondong tahun 2023

No	Nama Kegiatan	Jumlah Peserta	Dokumentasi
1.	Sosialisasi sertifikasi CPIB	30 orang	

2	Pembinaan perusahaan di Pelabuhan Perikanan	30 orang	
3	Sosialisasi Penerapan E- Logbook Penangkapan Ikan	50 orang	
4	Sosialisasi Diseminasi SHTI dan Penerbitan Lembar Awal	25 orang	
5	Sosialisasi Pemeriksaan Kelaikan/Pengujian/Inspeksi Kapal Perikanan	30 orang	
6	Sosialisasi Lembaga Pengelola Perikanan LPP WPPNRI 712	30 orang	
7	Bimtek Operator PIPP	30 orang	

8	BIMTEK SKN	25 orang	
9	Monitoring dan Evaluasi Disiplin Pegawai	30 orang	
10	Sosialisasi Perizinan	30 orang	
11	Diseminasi Kesyahbandaran	30 orang	
12	Sosialisasi dan Asistensi Perjanjian Kerja Laut (E-PKL) dan Buku Pelaut	25 orang	

8. Pelaksanaan K5

Dalam mewujudkan konsep Pelabuhan Perikanan yang bersih, sehat, indah dan nyaman, maka PPN Brondong melaksanakan kegiatan K5 yaitu keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan dan keselamatan kerja. Kegiatan K5 dilaksanakan oleh 40 orang yang terdiri dari petugas keamanan 16 orang dibawah PT. Alumada Artha Prima dan petugas kebersihan 24 orang yang dikelola oleh CV. Graha Resik sebagai penyedia jasa.

Petugas keamanan mempunyai tugas menjaga kamtibmas di kawasan PPN Brondong seperti yang terlihat pada gambar 21 di bawah ini dengan melalui kegiatan antara lain:

- Melakukan penjagaan di Pos Masuk, Pos Kantor dan Pos Kesyahbandaran.
- Mengatur lalu lintas kendaraan keluar masuk kawasan PPN Brondong pada pagi dan sore hari.
- Melakukan patroli rutin pada kawasan PPN Brondong.

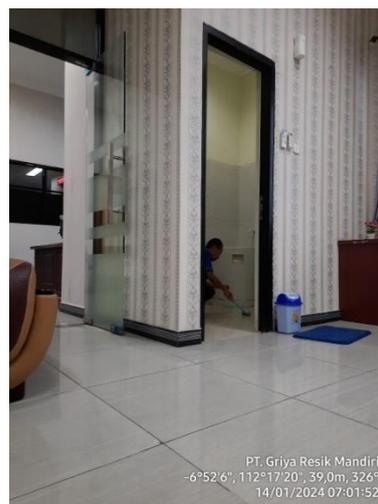




Gambar 20. Kegiatan K5 (Keamanan dan Ketertiban)

Petugas kebersihan mempunyai tugas menjaga kebersihan dan keindahan kawasan pelabuhan melalui kegiatan antara lain dan dapat dilihat pada gambar 21 berikut ini:

- Membersihkan kawasan PPN Brondong dan area Kantor.
- Membuang sampah ke TPA.
- Merapikan tanaman dan rumput dengan memotong secara periodik.
- Melakukan penanaman dan perawatan tanaman di kawasan PPN Brondong.





Gambar 21. Dokumentasi K5 (Kebersihan, Keindahan dan Keselamatan Kerja)

9. Penyaluran Air Bersih, Es dan BBM

Penyaluran logistik pada kapal perikanan pada tahun 2023 mengalami fluktuasi naik turun bila dibandingkan tahun 2022. Solar terjadi kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 6,1 % , Es terjadi kenaikan sebesar 110,5 % dan Air terjadi penurunan sebesar 2,5 % dibanding tahun sebelumnya. Data penyaluran solar, es dan air per bulan dapat dilihat pada Tabel 17, Tabel 18, dan Tabel 19 dibawah ini :

Tabel 17. Penyaluran Solar

No.	Bulan	Solar (Ltr)		+/- (%)
		2022	2023	
1	Januari	767.809	839.823	+ 9,4
2	Februari	711.839	693.611	- 2,6
3	Maret	711.831	986.060	+ 38,5
4	April	791.821	840.008	+ 6,1
5	Mei	791.803	1.618.232	+104,4
6	Juni	791.809	767.864	- 3,0
7	Juli	791.812	735.878	- 7,1
8	Agustus	751.817	732.885	- 2,5
9	September	751.828	455.882	- 39,4
10	Oktober	767.820	735.890	- 4,2
11	November	839.822	735.897	- 12,4
12	Desember	839.811	735.892	- 12,4
	Total	9.309.822	9.880.922	+ 6,1

Tabel 18. Penyaluran Es

No.	Bulan	Es (Ton)		+/- (%)
		2022	2023	
1	Januari	2.301,27	1.861,65	- 19,1
2	Februari	2.357,15	1.690,72	- 28,3
3	Maret	2.666,34	2.104,90	- 21,1
4	April	1.559,60	1.264,15	- 18,9
5	Mei	1.542,45	4.607,97	+ 198,7
6	Juni	2.179,05	3.479,02	+ 59,7
7	Juli	1.758,20	5.295,37	+ 201,2
8	Agustus	2.187,04	4.505,32	+ 106
9	September	2.159,97	4.467,29	+ 106,8
10	Oktober	2.252,60	4.542,19	+ 101,6
11	November	2.350,50	6.383,58	+ 171,6
12	Desember	1.787,30	12.625,86	+ 606,4
Total		25.101,48	52.828,02	+110,5

Tabel 19. Penyaluran Air

No.	Bulan	Air (Ltr)		+/- (%)
		2022	2023	
1	Januari	737.055	557.000	- 24,4
2	Februari	711.000	620.000	- 12,8
3	Maret	805.000	872.000	+ 8,3
4	April	551.000	686.000	+ 24,5
5	Mei	990.000	759.000	- 23,3
6	Juni	851.000	756.000	- 11,2
7	Juli	863.000	840.000	- 2,7
8	Agustus	1.087.000	1.032.000	- 5,1
9	September	1.063.000	1.122.000	+ 5,6
10	Oktober	1.006.000	1.003.000	- 0,3
11	November	905.000	943.000	+ 4,2
12	Desember	682.000	802.000	+17,6
Total		10.251.055	9.992.000	- 2,5

10. Penyerapan Tenaga Kerja

PPN Brondong yang menjadi pusat kegiatan perikanan hulu sampai hilir di pesisir utara Lamongan mempunyai dampak terhadap penyerapan tenaga kerja seperti tabel 20 berikut ini:

Tabel 20. Penyerapan Tenaga Kerja

Kategori	Tenaga Kerja (Orang)		+/- (%)	
	2022	2023		
Nelayan	9.698	8.312	- 14,3	
Non Nelayan	3.095	3.157	+ 2,00	
a	Bakul kecil	130	130	
b	pegawai	272	287	
c	Penjual/agen	118	118	
d	Tukang becak	260	270	
e	Tenaga sortir	1.540	1.557	
f	Kuli pikul	432	435	
g	Tenaga kerja lain(tenaga bongkar dari palkah, tenaga fillet, karyawantoko dan warung dan tenaga buruhagen]	343	360	
Total		12.793	11.469	- 10,3

Pada tahun 2023, aktivitas perikanan mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 11.469 orang atau mengalami Penurunan 10,30 % dibandingkan tenaga kerja yang terserap tahun 2022 yaitu 12.528 orang. Berdasarkan jenis pekerjaannya, penurunan nelayan sebesar 14,3 % dan non nelayan meningkat sebesar 2,0 %.

11. Investor di Pelabuhan Perikanan

Investasi di PPN Brondong berjumlah 127 investor yang terdiri dari jenis usaha pembekuan ikan, pengepakan ikan, distribusi ikan segar, kios pesisir, pertokoan, dan SPDN. Data investor di PPN Brondong dapat dilihat pada Tabel 21 dan gambar 22 berikut;

Tabel 21. Data Investor di PPN Brondong

No.	Jenis Usaha	Jumlah
1	Pengelolaan dan Penyaluran air bersih	2
2	Pengolahan Ikan	2
3	Pengepakan Ikan	88
4	Penjualan es dan garam	9
5	Kios pesisir (Penjualan makanan dan minuman)	11
6	Pertokoan	10
7	SPBUN	2
8	Gudang basket (<i>Trace</i>)	1
9	Lainnya (Kantor, Pos, dll)	2



Gambar 22. Dokumentasi Investor di PPN Brondong

12. Penyerapan Anggaran

Pagu Anggaran

Pagu anggaran PPN Brondong TA. 2023 sebesar Rp. 17.081.392.000,- Berdasarkan jenis belanja, alokasi anggaran untuk belanja pegawai sebesar 41,35%, belanja barang 46,23% dan belanja modal 12,42%. Berdasarkan jenis kegiatan, alokasi terbesar pada Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap sebesar 77,37%, Pengelolaan Pelabuhan Perikanan sebesar 19,66%, kegiatan Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan sebesar 0,03%, Pengelolaan Sumber Daya Ikan sebesar 0,74% dan Pengelolaan Kapal Perikanan Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan sebesar 1,65%. Pagu Awal PPN Brondong Tahun Anggaran 2023 dapat dilihat pada Tabel 22.

Tabel 22. Pagu Anggaran PPN Brondong TA. 2023 (Awal)

NO	P Kode Nama Kegiatan	Jenis Belanja			Total
		Pegawai	Barang	Modal	
a 1	2337 Pengelolaan Kapal Perikanan Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan	-	326,200,000	-	326,200,000
g 2	2338 Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	-	1,486,460,000	1,871,658,000	3,358,118,000
u B	2339 Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan	-	4,000,000	-	4,000,000
4	2341 Pengelolaan Sumber Daya Ikan	-	178,050,000	-	178,050,000
5	2342 Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	7,063,444,000	5,901,580,000	250,000,000	13,215,024,000
	P	7,063,444,000	7,896,290,000	2,121,658,000	17,081,392,000

Pagu anggaran PPN Brondong berubah menjadi Rp. 16.153.666.000,- atau terjadi Pengurangan sebesar Rp. 92.7726.000,- (5,43%) dikarenakan adanya *Automatic Adjustment* TA 2023. Berdasarkan jenis belanja, alokasi anggaran untuk belanja pegawai sebesar 41,78%, belanja barang 48,35% dan belanja modal 9,87%. Berdasarkan jenis kegiatan, alokasi terbesar pada Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap sebesar 79,86%, Pengelolaan Pelabuhan Perikanan sebesar 16,99%, pada kegiatan Pengelolaan Kapal Perikanan Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan sebesar 2,02%, Pengelolaan Sumber Daya Ikan sebesar 1,10% dan Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan sebesar 0,03% ,. Pagu perubahan PPN Brondong Tahun Anggaran 2023 dapat dilihat pada Tabel 23.

Tabel 23. Pagu Anggaran PPN Brondong TA. 2023 (Revisi)

NO	Kode Nama Kegiatan	Pegawai	Barang	Modal	Total
1	2337 Pengelolaan Kapal Perikanan Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan	0	326,200,000	-	326,200,000
2	2338 Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	0	1,400,880,000	1,344,202,000	2,745,082,000
3	2339 Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan	0	4,000,000	-	4,000,000
4	2341 Pengelolaan Sumber Daya Ikan	0	178,050,000	-	178,050,000
5	2342 Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	6748754000	5,901,580,000	250,000,000	12,900,334,000
		6,748,754,000	7,810,710,000	1,594,202,000	16,153,666,000

Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran PPN Brondong tahun anggaran 2023 sebesar Rp. 16.153.666.000,- atau 99,96%. Berdasarkan jenis belanja, realisasi anggaran untuk belanja pegawai sebesar 99,52%, belanja barang 98,85% dan belanja modal 99,04%. Berdasarkan jenis kegiatan realiasi anggaran pada kegiatan Pengelolaan Kapal Perikanan Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan 98,74%, Pengelolaan Pelabuhan Perikanan 99,37%, Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan 100%, Pengelolaan Sumber Daya Ikan 99,95% dan Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap 99,95%. Realisasi anggaran PPN Brondong Tahun Anggaran 2023 dapat dilihat pada Tabel 24.

Tabel 24. Realisasi Anggaran PPN Brondong TA. 2023

NO	Kode Nama Kegiatan	Pegawai	Barang	Modal	Total
1	2337 Pengelolaan Kapal Perikanan Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan	0	326,200,000	-	326,200,000
2	2338 Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	0	1,400,880,000	1,344,202,000	2,745,082,000
3	2339 Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan	0	4,000,000	-	4,000,000
4	2341 Pengelolaan Sumber Daya Ikan	0	178,050,000	-	178,050,000
5	2342 Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	6748754000	5,901,580,000	250,000,000	12,900,334,000
		6,748,754,000	7,810,710,000	1,594,202,000	16,153,666,000

13. Pelayanan Publik

a. Pelayanan Administrasi

Dalam melaksanakan fungsi pemerintahan, PPN Brondong menyelenggarakan pelayanan publik kategori administrasi yaitu (1) Pelayanan Surat Persejutan Berlayar (SPB), (2) Pelayanan Surat Bukti Laporan Kedatangan Kapal Perikanan (STBLK Kedatangan), (3) Pelayanan Surat Bukti Laporan Keberangkatan Kapal Perikanan (STBLK Keberangkatan), (4) Pelayanan Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) yang terdiri dari Lembar Awal (LA), Lembar Turunan (LT), Lembar Turunan Diserdehanakan (LTS), dan Impor, (5) Pelayanan Sertifikat Cara Penanganan Ikan yang Baik (SCPIB), dan (6) Pelayanan Sertifikat Kecakapan Nelayan (SKN). Capaian pelayanan administrasi di PPN Brondong tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 25.

Tabel 25. Capaian Pelayanan Administrasi di PPN Brondong Tahun 2023

No.	Jenis Pelayanan	Jumlah Pelayanan
1	Pelayanan SPB	487
2	Pelayanan STBLK Kedatangan	3.010
3	Pelayanan STBLK Keberangkatan	3.010
4	Pelayanan SHTI LA	3
5	Pelayanan SHTI LT	4
6	Pelayanan SHTI LTS	155
7	Pelayanan SHTI Impor	79
8	Pelayanan SCPIB	30
9	Pelayanan SKN	30

b. Pelayanan Pengusahaan

Dalam melaksanakan fungsi pengusahaan, PPN Brondong menyelenggarakan pelayanan publik kategori pengusahaan yaitu (1) Pelayanan jasa pas masuk (2) Pelayanan tambat labuh, (3) Pelayanan jasa air, (4) Pelayanan jasa listrik, (5) Pelayanan jasa penumpukan barang, (6) Pelayanan jasa bengkel, (7) Pelayanan jasa kebersihan kolam pelabuhan, (8) Pelayanan sewa unit pendingin, dan (9) Pelayanan sewa lahan dan bangunan. Capaian pelayanan pengusahaan di PPN Brondong tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 26.

Tabel 26. Capaian Pelayanan Pengusahaan di PPN Brondong Tahun 2023

No.	Jenis Pelayanan	Jumlah Pelayanan	Volume Pelayanan
1	Pelayanan jasa pas masuk	175.564	175.564
2	Pelayanan jasa pas langganan	132	132
3	Pelayanan tambat labuh	3.008	10.509 etmal
4	Pelayanan jasa air	427	14035 m ³
5	Pelayanan jasa listrik	1.039	148.516 Kwh
6	Pelayanan jasa penumpukan barang	1.548	1.548
7	Pelayanan jasa bengkel	889	889 perbaikan
8	Pelayanan jasa kebersihan kolam Pelabuhan	3.008	11.090 etmal
9	Pelayanan sewa unit pendingin	33	20.769.781 Kg
10	Pelayanan sewa lahan dan bangunan	127	127
11	Pelayanan BPN	3	3
12	Pelayanan Sewa Alat Berat (<i>Truck Crane</i>)	2	2

c. Survei Kepuasan Masyarakat

Dalam rangka mengevaluasi kinerja pelayanan publik, Pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 Tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Terhadap Penyelenggaraan Pelayanan Publik. Survei Kepuasan Masyarakat ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat sebagai pengguna layanan dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelayanan publik dengan sasaran:

1. Mendorong partisipasi masyarakat sebagai pengguna layanan dalam menilai kinerja penyelenggara pelayanan,
2. Mendorong penyelenggara pelayanan untuk meningkatkan kualitas pelayanan

publik,

3. Mendorong penyelenggara pelayanan menjadi lebih inovatif dalam menyelenggarakan pelayanan publik,
4. Mengukur kecenderungan tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik. Hasil Survei Kepuasan Masyarakat di PPN Brondong data dilihat pada Tabel 27.

Tabel 27. Nilai IKM PPN Brondong th 2023

No.	Periode	Jumlah Responden	Nilai IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	Triwulan I	168	90	A	Sangat Baik
2	Triwulan II	104	91,81	A	Sangat Baik
3	Triwulan III	56	93,09	A	Sangat Baik
4	Triwulan IV	54	90	A	Sangat Baik

14. Jumlah Uang Beredar

Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong memiliki banyak sektor dalam menentukan dan menganalisis jumlah uang beredar, Jumlah uang beredar di PPN Brondong berasal dari nilai produksi ikan yang didaratkan, nilai produksi ikan dari luar, nilai es dari luar, pendapatan warung dan kios, buruh sortir, kuli pikul, dan buruh fillet. Pada tahun 2023, jumlah uang beredar di PPN Brondong mengalami kenaikan sebesar 6,76 % dibandingkan jumlah uang beredar pada tahun 2022. Jumlah uang beredar dapat dilihat pada Tabel 28 berikut ini.

Tabel 28. Jumlah Uang Beredar

No.	Bulan	Uang Beredar (Rp)		+/- (%)
		2022	2023	
1	Januari	62.265.013.800	78.528.319.585	+26,12
2	Februari	85.702.499.550	61.274.914.020	-28,50
3	Maret	116.614.295.590	108.850.872.000	-6,66
4	April	120.470.642.387	86.776.989.220	-27,97
5	Mei	64.051.068.500	100.078.102.190	+56,25
6	Juni	96.666.459.000	121.483.613.750	+25,67
7	Juli	76.151.247.500	132.973.620.150	+74,62
8	Agustus	125.913.909.400	133.713.345.250	+6,19
9	September	156.522.660.648	146.031.241.225	-6,70

10	Oktober	157.838.065.837	165.671.846.255	+4,96
11	November	127.041.522.000	155.613.276.550	+22,49
12	Desember	126.382.189.250	113.547.170.800	-10,16
Total		1.315.619.573.462	1.404.543.310.995	+6,76

15. Jumlah Kapal Perikanan

Kapal dan alat penangkap ikan merupakan komponen utama dalam kegiatan operasi penangkapan ikan. Pada tahun 2023 tercatat sebanyak 790 unit kapal perikanan yang beraktivitas dan berpangkalan di PPN Brondong yang terdiri dari :

- Sebanyak 504 kapal dengan alat tangkap jaring tarik berkantong,
- Sebanyak 223 kapal dengan alat tangkap pancing ulur,
- Sebanyak 38 kapal dengan alat tangkap rawai,
- Sebanyak 2 kapal dengan alat tangkap purse seine,
- Sebanyak 3 kapal dengan alat tangkap gillnet, dan
- Sebanyak 20 kapal pengangkut ikan.

Adapun Keragaan kapal perikanan yang beraktivitas di PPN Brondong dapat dilihat pada Tabel 29.

Tabel 29. Keragaan Kapal Perikanan di PPN Brondong

Ukuran API	Berdokumen	Izin Aktif	Belum Berdokumen	Jumlah
Jaring Tarik Berkantong	280	17	207	504
Pancing Ulur	99	0	124	223
Rawai	11	2	25	38
Purse Seine	1	0	1	2
Gillnet	3	0	0	3
Angkut	11	4	5	20
Jumlah	405	23	362	790

Berdasarkan tabel 29 diatas, jumlah kapal di PPN Brondong pada tahun 2023 adalah 790 kapal dengan rincian 405 kapal memiliki dokumen tetapi tidak aktif, 362 kapal belum berdokumen, dan ada 23 kapal yang memiliki dokumen aktif yang 8 kapal diantaranya sudah migrasi izin pusat terdiri atas 3 kapal alat penangkap ikan jaring tarik berkantong, 2 kapal alat penangkap ikan rawai, dan 3 kapal pengangkut ikan.

16. Pembinaan Mutu Hasil Perikanan

Uji mutu hasil perikanan di PPN brondong adalah bentuk pemantauan mutu hasil perikanan dalam menjaga kualitas di wilayah Pelabuhan, Kegiatan pembinaan mutu hasil perikanan di PPN Brondong dilaksanakan melalui inspeksi pembongkaran ikan (IPI) yang didaratkan pada PPDI PPN Brondong. Pada tahun 2023 jumlah kegiatan inspeksi pembongkaran ikan sebanyak 3724 kali, kegiatan inspeksi pembongkaran ikan mengalami kenaikan sebesar 21,99 % dari kegiatan tahun 2022 yang sebanyak 3078 kali,. Data pembinaan mutu per bulan dapat dilihat Tabel 30 berikut ini:

Tabel 30. Pembinaan Mutu Hasil Perikanan

No.	Bulan	Pembinaan Mutu (Kali)		
		2022 IPI	2023 IPI	+/-
1	Januari	143	176	+23,08
2	Februari	211	219	+3,79
3	Maret	235	388	+65,11
4	April	214	188	-12,15
5	Mei	174	365	+109,77
6	Juni	297	363	+22,22
7	Juli	249	218	-12,45
8	Agustus	296	396	+33,78
9	September	333	340	+2,10
10	Oktober	323	377	+16,72
11	November	289	363	+25,61
12	Desember	314	331	+5,41
Total		3078	3724	+21,99

17. Distribusi Pemasaran Hasil Perikanan

Pemasaran hasil perikanan di PPN Brondong terbagi menjadi 2 (dua) yaitu pemasaran ikan segar dan pemasaran ikan olahan (ikan pindang, ikan asap, ikan asin/kering dan *fillet*). Tujuan pemasaran terdiri dari pasar lokal yang merupakan pasar atau UPI di wilayah Jawa Timur, pasar regional merupakan pasar atau UPI di luar Jawa Timur yaitu DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Bali, sedangkan pasar ekspor merupakan pemasaran tujuan luar negeri. Selama ini pasar ekspor tidak ada karena pasar ekspor sudah masuk ke wilayah pemasaran pabrik (UPI) sedangkan di dalam pelabuhan pemasaran berupa pemasaran lokal dan regional. Pada tahun 2023 pemasaran ikan segar melalui pasar lokal mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 14,00 % dan pemasaran melalui pasar regional mengalami penurunan sebesar 15,7 %, sedangkan untuk ikan olahan pada tahun 2023 pemasaran ikan olahan melalui pasar lokal dan pemasaran melalui pasar regional sama-sama mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 52,44 % dan 73,18 %. Distribusi pemasaran dapat dilihat pada Tabel 31 dan Tabel 32.

Tabel 31. Distribusi Pemasaran Ikan Segar

No.	Bulan	Tujuan (Kg)				+/-	
		2022		2023		(%)	
		Lokal	Regional	Lokal	Regional	Lokal	Regional
1	Januari	1,338,819	482,089	1.584.326	558.973	+18,7	+15,9
2	Februari	1,926,072	692,572	1.284.409	429.966	-33,3	-37,9
3	Maret	2,750,098	943,021	2.292.805	767.533	-16,6	-18,6
4	April	2,714,526	930,323	2.035.813	681.503	-25,0	-26,7
5	Mei	1,502,869	481,947	2.009.755	672.780	+33,7	+39,6
6	Juni	2,113,798	944,179	2.353.666	787.907	+11,3	-16,6
7	Juli	1,640,467	798,949	2.578.585	863.199	+57,2	+8,0
8	Agustus	2,672,131	1,044,055	2.865.081	959.106	+7,2	-8,1
9	September	1,640,467	798,949	2.974.370	995.692	+81,3	+24,6
10	Oktober	2,839,709	1,528,380	3.049.786	1.020.938	+7,4	-33,2
11	November	2,164,278	1,352,027	2.850.076	654.083	+31,7	-51,6
12	Desember	2,117,053	1,520,277	3.082.177	1.031.780	+45,6	-32,1
Total		25,420,287	11,516,768	28.980.392	9.703.918	+14,0	-15,7

Tabel 32. Distribusi Pemasaran Ikan Olahan

No.	Bulan	Tujuan (Kg)				+/-	
		2022		2023		(%)	
		Lokal	Regional	Lokal	Regional	Lokal	Regional
1	Januari	530,545	60,860	367.051	358.203	-30,8	+488,6
2	Februari	272,320	586,153	292.899	285.838	+7,6	-51,2
3	Maret	677,055	567,341	510.471	498.165	-24,6	-12,2
4	April	691,449	542,895	465.259	454.044	-32,7	+16,4
5	Mei	155,326	479,765	426.970	416.677	-174,9	-13,1
6	Juni	444,316	518,916	445.690	434.947	+0,3	-16,2
7	Juli	246,550	495,613	446.704	435.936	+81,2	-12,0
8	Agustus	529,296	532,643	543.680	530.574	+2,7	-0,4
9	September	246,550	495,613	598.183	583.764	+142,6	+17,8
10	Oktober	689,944	653,071	601.072	586.583	-12,9	-10,2
11	November	502,607	627,840	534.636	521.748	+6,4	-16,9
12	Desember	571,345	635,019	606.544	591.922	+6,2	-6,8
Total		5,557,303	6,195,729	5.839.160	5.698.401	+5,1	-8,0

18. Pengembangan SDM Pengelola Pelabuhan

Pengembangan kompetensi merupakan upaya dalam pemenuhan kebutuhan kompetensi sumber daya manusia aparatur dengan standar kompetensi Jabatan dan rencana pengembangan karier. Sebagai bentuk pengembangan kompetensi, PPN Brondong memberikan kesempatan yang salam bagi pegawai untuk mengikuti Pendidikan dan Pelatihan. Bentuk pengembangan SDM yang telah diikuti oleh pegawai di PPN Brondong meliputi :

- Pengembangan Kompetensi melalui pelatihan klasikal melalui diklat teknis, diklat fungsional, bimbingan teknis, seminar dan workshop yang dilaksanakan secara luring maupun daring;
- Coaching dan Mentoring melalui pembinaan pegawai;
- E-Learning / Pelatihan Jarak Jauh;
- Pembelajaran Alam Terbuka / Outbond dalam rangka pematapan tugas pokok dan fungsi menunjang pelayanan prima;
- Study Banding ke Pelabuhan Perikanan dan Instansi terkait.

Sebagai salah satu tolak ukur dalam pengembangan SDM adalah IP-ASN yang merupakan ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN yang berdasarkan kualifikasi pendidikan, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melakukan tugas jabatannya. IP ASN digunakan sebagai dasar perumusan dalam rangka pengembangan ASN secara organisasi hal ini dapat dilihat pada capaian kerjanya dan sebagai pengembangan diri dalam rangka peningkatan derajat profesionalitas pegawai ASN. Pada tahun 2023 nilai IP ASN di PPN Brondong pada kategori tinggi dengan nilai 90,94. Berikut ini gambar 23 mengenai berbagai kegiatan tentang pengembangan SDM di PPN Brondong.



Gambar 23. Dokumentasi Pengembangan SDM di PPN Brondong

19. Pengembangan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pelabuhan Perikanan

Pada tahun 2023 pelaksanaan peningkatan fasilitas di PPN Brondong melalui kegiatan Pengembangan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana yang ada di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong. Uraian kegiatan Pengembangan dan Pemeliharaan masing-masing dapat dilihat pada tabel 33 – tabel 36 berikut ini :

:

Tabel 33. Pengembangan Prasarana Pelabuhan Tahun 2023

No	Pengembangan dan Pembangunan Fasilitas	Volume	Sumber Dana
1	Rehabilitasi Parkir Motor	1 Paket	RM
2	Rehabilitasi Akses Bongkar Muat	1 Paket	RM
3	Rehabilitasi Menara Suar	1 Paket	RM
4	Pembangunan Perbaikan Jaring	1 Paket	PNBP

Tabel 34. Pemeliharaan Prasarana Pelabuhan Tahun 2023

No	Pemeliharaan Fasilitas	Volume	Sumber Dana
1	Pemeliharaan Gedung dan Halaman PPDI	650 m ²	RM
2	Pemeliharaan CS 100 T	65 m ²	RM
3	Pemeliharaan Gedung Bangunan Kantor Bertingkat	300 m ²	RM
4	Pemeliharaan CS 400 T	29 m ²	RM
5	Pemeliharaan Leaderhouse	100 m ²	RM
6	Pemeliharaan Gedung Bengkel	27 m ²	RM
7	Pemeliharaan Gedung BPN	100 m ²	RM
8	Pemeliharaan Gerbang Masuk Pelabuhan	80 m ²	RM
9	Pemeliharaan Pagar Kantor Pelabuhan	61 m ²	RM
10	Pemeliharaan Pos Satpam Pelabuhan	126 m ²	RM
11	Pemeliharaan Shelter Selatan	1 Paket	RM
12	Pemeliharaan Jalan Kawasan Pelabuhan	1.294 m ²	RM
13	Pemeliharaan Drainase Pelabuhan	420 m ²	RM
14	Pemeliharaan Taman Kantor	1 Paket	RM
15	Pemeliharaan Jaringan Air	1 Tahun	RM
16	Pemeliharaan Jaringan Listrik	1 Tahun	RM
17	Pemeliharaan Telepon dan Internet	1 Tahun	RM
18	Pemeliharaan Solar Cell	1 Tahun	RM
19	Pemeliharaan Masjid	1 Paket	PNBP

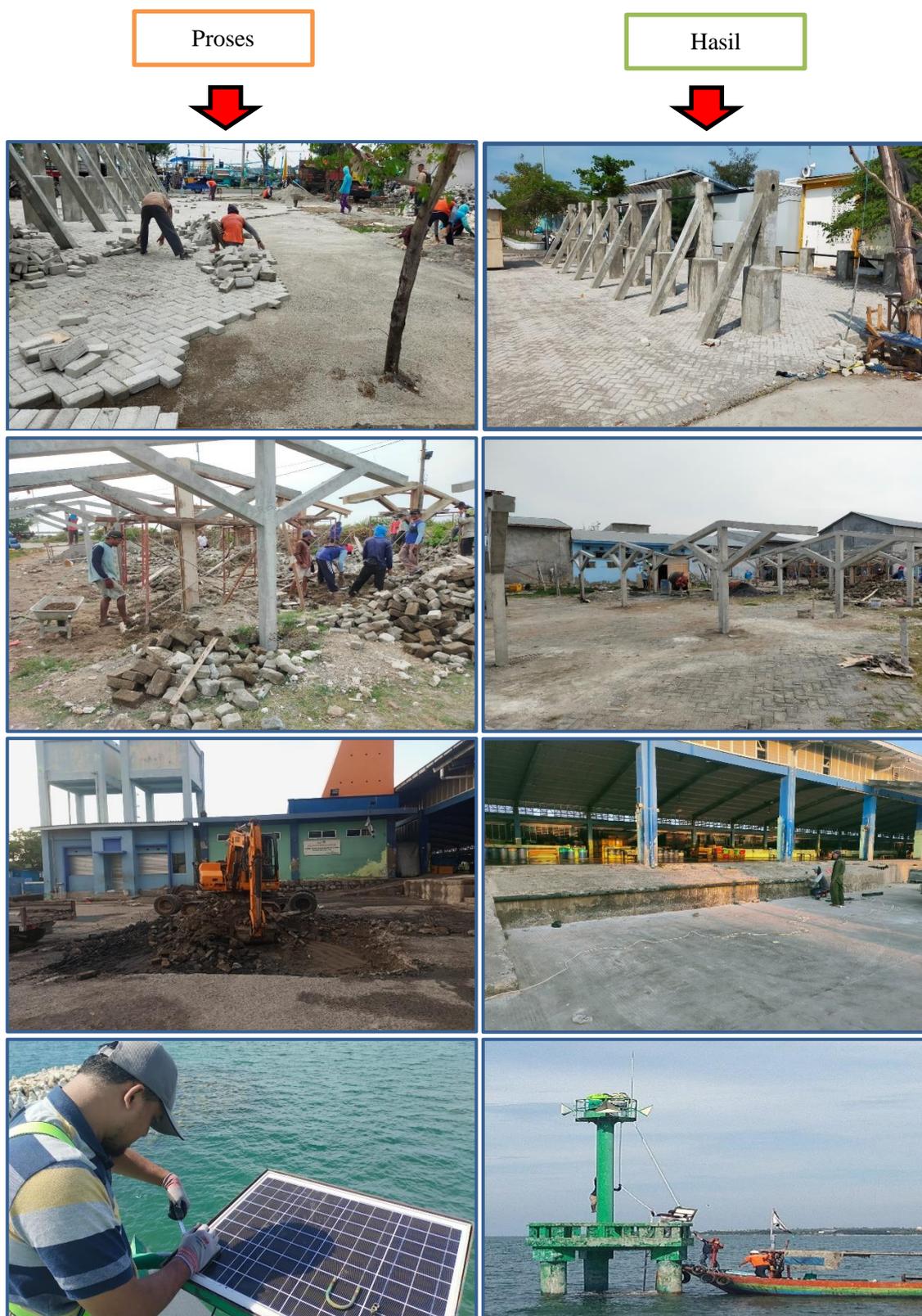
Tabel 35. Pengembangan Sarana Pelabuhan Tahun 2023

No	Pengembangan dan Pembangunan Fasilitas	Volume	Sumber Dana
1	AC	4 Unit	PNBP
2	Infocus	2 Unit	PNBP
3	Meubelair Ruang Arsip	1 Paket	PNBP
4	Meubelair Gedung BPN	1 Paket	PNBP
5	Laptop	5 Unit	PNBP
6	Kursi Roda	1 Unit	PNBP
7	Meja Pelayanan	1 Unit	PNBP
8	Mesin Portal Gate	2 Unit	PNBP
9	Tablet HP	2 Unit	PNBP

Tabel 36. Pemeliharaan Sarana Pelabuhan Tahun 2023

No	Pengembangan dan Pembangunan Fasilitas	Volume	Sumber Dana
1	Pemeliharaan Mesin Genset	1 Paket	PNBP
2	Pemeliharaan Mesin Clod Storage	1 Paket	PNBP
3	Pemeliharaan Lampu Penerangan Jalan Umum	1 Paket	PNBP
4	Pemeliharaan Truk Pelabuhan	1 Paket	PNBP
5	Pemeliharaan Kontainer Sampah	1 Unit	PNBP
6	Pemeliharaan dan Operasional Bengkel	1 Thn	RM
7	Pemeliharaan Sound System	3 Unit	RM
8	Pemeliharaan AC	30 Unit	RM
9	Pemeliharaan Operasional Mesin Penyemprot Air	3 Unit	RM
10	Pemeliharaan Operasional Mesin Pemotong Rumput	1 Unit	RM
11	Pemeliharaan CCTV	1 Tahun	RM
12	Pemeliharaan Komputer dan Laptop	1 Tahun	RM
13	Pemeliharaan Printer	15 Unit	RM
14	Pemeliharaan dan Operasional Kendaraan Dinas R4	5 Unit	RM
15	Pemeliharaan dan Operasional Kendaraan Operasional	1 Unit	RM
16	Pemeliharaan dan Operasional Kendaraan R2	20 Unit	RM
17	Pemeliharaan Genset	1 Unit	RM
18	Pemeliharaan Cold Storage	1 Thn	RM
19	Pemeliharaan Rambu Jalan	6 Unit	RM

Beberapa kegiatan pengembangan fasilitas di PPN Brondong selama tahun 2023 dapat dilihat pada gambar 24 berikut ini:



Gambar 24. Dokumentasi Pengembangan Fasilitas di PPN Brondong

20. Penghargaan Yang di peroleh

Dalam melaksanakan kegiatan di Pelabuhan Pereikasan Nusantara Brondong selama tahun 2023 memperoleh berbagai penghargaan (gambar 25) , antara lain :

1. Peringkat III Capaian Kinerja Pelaksanaan Anggaran TW. 1 Th. 2023 Satuan Kerja K/L di Wilayah Kerja Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Tipe A2 Bojonegoro
2. Penghargaan Terbaik I, kategori Petugas PIPP Terbaik Semester I Tahun 2023.
- 3 Peringkat I, Penghargaan Sebagai Unit Pelaksana DJPT dengan konten Media Sosial Terkreatif Semester I Tahun 2023.



Gambar 25. Piagam Penghargaan PPN Brondong tahun 2023

BAB III RENCANA KERJA 2024

Pada tahun 2024, PPN Brondong melaksanakan dua program dengan lima kegiatan. Program prioritas yang akan dilaksanakan pada tahun 2023 yaitu (1) Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan dan (2) Program Dukungan Manajemen. Dan rincian rencana kerja dapat dilihat pada tabel 37 berikut ini dengan kegiatan yang akan dilaksanakan meliputi:

1. Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan
2. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan
3. Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan
4. Pengelolaan Sumber Daya Ikan
5. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap

Tabel 37. Rencana Kerja Program dan Kegiatan PPN Brondong Tahun 2024

Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Indikator	Target	Alokasi Anggaran	
Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan	Perizinan Produk	Dokumen kapal perikanan yang diterbitkan	40 Produk	25.000.000	
		Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	Nelayan/awak kapal perikanan yang ditingkatkan pengetahuannya/kompetensinya di bidang sarana penangkapan ikan	33 Orang	13.000.000	
	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Ekonomi	Pelabuhan perikanan UPT Pusat dan Perintis yang dikelola dan operasional sesuai standar	1 Lembaga	1.540.448.000	
		Sarana Bidang Kemaritiman, Kelautan dan Perikanan	Sarana Penunjang Pemungutan PNBP Perikanan Tangkap yang Disediakan	1 Unit	77.000.000	
		Prasarana Bidang Kemaritiman, Kelautan, dan Perikanan	Pelabuhan perikanan UPT Pusat dan PP Perintis yang ditingkatkan fasilitasnya untuk mendukung Penangkapan Ikan Terukur	1 Unit	596.798.000	
	Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	Nelayan yang difasilitasi akses pendanaan usahanya	20 Orang	4.000.000	
	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Ekonomi	Lembaga Pengelola Perikanan Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI) yang operasional	1 Lembaga	83.870.000	
		Pemantauan produk	Laporan data logbook penangkapan Ikan yang dikumpulkan dan diverifikasi	160 Laporan	42.928.000	
	Program Dukungan Manajemen	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	Perangkat Pengolah Data dan Informasi	1 Unit	287.198.000
			Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1 Layanan	35.000.000
Layanan Data dan Informasi				1 Layanan	17.000.000	
Layanan Perkantoran				1 Layanan	12.849.952.000	
Layanan Sarana dan Prasarana Internal			Layanan Sarana Internal	1 Unit	1.192.608.000	
			Layanan Prasarana Internal	1 Unit	283.249.000	
Layanan Manajemen SDM Internal			Layanan Manajemen SDM	1 Layanan	35.000.000	
Layanan Manajemen Kinerja Internal			Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1 Dokumen	55.000.000	
			Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 Dokumen	37.000.000	
			Layanan Manajemen Keuangan	1 Dokumen	126.580.000	

BAB IV PENUTUP

Laporan Tahunan PPN Brondong Tahun 2023 merupakan laporan pelaksanaan kinerja operasional PPN Brondong Tahun 2023 yang berisi tentang pelaksanaan kegiatan sepanjang tahun 2023 yang telah memberikan dampak positif. Berbagai hasil pengelolaan pelabuhan perikanan yang telah tercapai dijadikan sebagai indikator keberhasilan dalam mensejahterakan masyarakat, menjaga keberlangsungan sumber daya kelautan dan perikanan serta mewujudkan keberlanjutan.

Beberapa target yang telah ditetapkan pada tahun 2023 telah tercapai, namun demikian masih terdapat beberapa target yang belum maksimal sehingga diperlukan kerja keras untuk pencapaian target di tahun mendatang. Keberhasilan, permasalahan dan kendala yang dihadapi sepanjang tahun 2023, akan dijadikan sebagai bahan perbaikan dalam penyusunan Rencana Kerja periode selanjutnya.

Sangat disadari bahwa keberhasilan pelaksanaan pengelolaan pelabuhan perikanan masih memerlukan perbaikan dan kerja keras oleh seluruh jajaran PPN Brondong. Untuk itu sangat diperlukan sinergi internal PPN Brondong dan dukungan lintas sektor serta Lembaga terkait lainnya, juga dukungan para stakeholder kelautan dan perikanan dalam rangka Mewujudkan Sektor Kelautan dan Perikanan Indonesia yang Mandiri, Maju, Kuat dan Berbasis Kepentingan Nasional.



#2023 KKP THRIVE #2024 KKP BEYOND

PPN Brondong BerMORAL

Berinovasi, Berkeadilan, Optimis, Berkeadilan dan Berkeadilan.

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA BRONDONG
2024**